

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
PENDAPATAN NELAYAN DI KABUPATEN BULUKUMBA**



*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar*

**OLEH:**  
**KURNIA ARIF**  
**10700113068**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Arif  
NIM : 10700113068  
Tempat/Tgl.Lahir : Bulukumba, 08 Februari 1995  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Samata  
Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan  
Nelayan di Kabupaten Bulukumba

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata,  
Penyusun,

2018

**Kurnia Arif**  
**NIM: 10700113048**



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bulukumba*", yang disusun oleh **Kurnia Arif**, NIM: **10700113068**, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 19 Maret 2018 M, bertepatan dengan 2 Rajab 1439 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ilmu Ekonomi (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa,

19 Maret 2018 M

2 Rajab 1439 H

#### DEWAN PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

Sekretaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag

Munaqasyah I : Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si

Munaqasyah II: Ismawati, SE., M.Si

Pembimbing I : Jamaluddin M., SE., M. Si

Pembimbing II : Bahrul Ulum, SE., M.Sc

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag

NIP. 19584022 198703 1 002



## KATA PENGANTAR



Assalamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya. sehigga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan salawat serta doa tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW umat beliau yang senantiasa istiqamah dalam menjalankan ajarannya kepada seluruh umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT skripsi sebagai salah satu pesyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan telah diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali dan penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama, dari berbagai pihak dan sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi dan tidak lepas dari doa dan dukungan dari segenap keluarga besar penulis yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang indah.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Arifuddin Hamang dan Ibunda Hudayah Yahya Ramli sebagai motivator yang selalu menyertai penulis dengan ketulusan doa dan restu serta dukungan moril tanpa henti kepada penulis untuk selalu optimis dan tetap semangat dalam menjalani kehidupan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si, sebagai Rektor UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor serta seluruh jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Dekan.
4. Bapak Siradjuddin, SE, M.Si dan Hasbiullah, SE., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Jamaluddin M, SE, M.Si selaku pembimbing I dan Bahrul Ulum SE, M.Sc selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

7. Seluruh Pegawai, Staf akademik, Staf perpustakaan, Staf jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.
8. Pemerintah Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Bonto Bahari, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang telah memberikan bantuan dan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih teman seangkatan Ilmu Ekonomi 2013 atas kebersamaannya dan (Sahabat Ilmu Ekonomi Tiga Empat) serta teman seperjuangan Arniana, Nurhikmah, Nurafifah, Nadiah Muhlisani, Rahmah Amir, Hastivani, Irma Setiyawati, Heriani, Al Irfan, Muhammad Syamsulrizal Nurmalia, Raden Pandi Atmaja, Syaiful Afdal, Miftahul Fatra, Ahmad Naufal Azhari, Sofyan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Yang menemaniku saat berjuang dan mendengarkan keluh kesahku yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi. Teman yang luar biasa semuanya dan tidak terlupakan dan menjadi kenangan yang indah untuk dikenang nanti.
10. Terima kasih untuk teman KKN Ang.55 atas kebersamaannya serta teman di posko tamaona Akhsan Hidayat, Abd Rahmat, Muhammad Irham Fandi, Andika Aprillah Syamsur, A. Nurul Izmi Amalia, Habibah Ulfayana, Musyayyana, Salma, Kak ida, Emma yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Yang telah membantu dan memberikan baik dorongan langsung maupun tidak langsung kepada penulis skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan penulis secara terkhusus. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. penulis berharap semoga kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Samata,      Oktober 2017

Penulis

KURNIA ARIF



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Pengesahan Skripsi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>x</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian terdahulu.....	10
F. Hipotesis.....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>12</b>
A. Teori Pendapatan.....	12
B. Teori Produksi.....	16
C. Fungsi Produksi.....	17
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	19
E. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	28
B. Jenis dan Sumber Data .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29



D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Model Analisis Data.....	31
F. Pengujian Hipotesis.....	32
G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Wilayah.....	37
B. Deskripsi Penelitian .....	40
C. Hasil Pengolahan Data .....	47
D. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap/Laut di 7 Kecamatan Pesisir Tahun 2012-2016 .....	4
1.2	Jumlah Produksi Subsektor Perikanan Tahun 2012-2016.....	5
1.3	Jumlah Produksi Perikanan Hasil Budidaya Tahun 2012-2016.....	6
3.1	Jumlah Nelayan di Kabupaten Bulukumba.....	27
4.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bulukumba Tahun 2007-2011 .....	37
4.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba Tahun 2018 .....	38
4.3	Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
4.4	Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	40
4.5	Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Umur .....	41
4.6	Jumlah Modal Usaha Nelayan Yang Menggunakan Perahu Motor di Kabupaten Bulukumba.....	42
4.7	Jumlah Pengalaman Melaut Nelayan yang Menggunakan Perahu Motor di Kabupaten Bulukumba.....	43
4.8	Jumlah Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh .....	43
4.9	Jumlah Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Nelayan .....	44
4.10	Uji Multikolinearitas .....	46
4.11	Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.12	Uji Autokorelasi .....	48
4.13	Uji Hipotesis.....	49
4.14	Uji Simultan .....	50
4.15	Uji Parsial .....	51

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Fikir.....	28
4.1	Gambar Lokasi Kabupaten Bulukumba.....	36
4.2	Grafik Normal .....	46



## ABSTRAK

**Nama : Kurnia Arif**  
**Nim : 10700113068**  
**Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bulukumba**

---

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh modal kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, data diolah dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari interview, observasi dan lembar pengumpulan data. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 10.128 jiwa, dengan penarikan sampel menjadi 291 responden. Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program eviws 7.0 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman, jarak tempuh, pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan. Sedangkan modal usaha, signifikan terhadap pendapatan nelayan karena semakin tinggi modal usaha, biaya bahan bakar minyak yang di gunakan dan semakin moderen alat tangkap yang digunakan maka akan semakin meningkatkan pendapatan nelayan.

**Kata Kunci :** *Pendapatan Nelayan, Modal Usaha, Pengalaman, Jarak Tempuh Dan Pendidikan.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia yang merupakan sebuah Negara kepulauan yang terdiri dari belasan ribu pulau. Kenyataan ini memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan yang memunculkan pemukiman-pemukiman penduduk di sekitar garis pantai. Dalam hal ini, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari para penduduk yang bermukim di daerah pantai tersebut pada umumnya memilih pekerjaan sebagai nelayan selain pekerjaan-pekerjaan sampingan lainnya seperti menjadi petani rumput laut, pengumpul kerang, dan lain sebagainya. Hasrat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dalam arti sebenarnya adalah tujuan mulia yang hendak dicapai oleh bangsa Indonesia termasuk di Kabupaten Bulukumba sebagai subsistem didalam Sistem Pemerintah Republik Indonesia.

Seperti yang dijelaskan dalam QS Al-Baqarah (2): 164 berfirman:

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَمَنْ كُلٍّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاجِرَ لِيَتَبَغَّوْا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

*dan tiada sama (antara) dua laut; yang ini tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. dan dari masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu Lihat kapal-kapal berlayar*

*membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur.*

Ayat ini dijelaskan bahwa kapal-kapal atau yang semisalnya yang telah diilhamkan Allah kepada manusia untuk membuatnya dan berlayar dengan bantuan angin dengan membawa barang-barang dagangan adalah dengan izin Allah.

Dalam peningkatan kesejahteraan penduduk dapat dilakukan apabila pendapatan penduduk mengalami peningkatan yang cukup hingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, keamanan, dan sebagainya tersedia dan mudah dijangkau setiap penduduk sehingga pada gilirannya penduduk yang miskin semakin sedikit jumlahnya. Sektor perikanan merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam usaha meningkatkan ekspor non migas, penyediaan lapangan kerja, sumber devisa dan untuk gizi makanan. Tetapi dari sisi lain, dapat juga dilihat bahwa masyarakat yang mendiami pesisir pantai yang berperan aktif dalam usaha perikanan sebahagian besar belum terlepas dari lingkaran kemiskinan yang perlu penanganan serius.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk melindungi para nelayan ketika melakukan proses penangkapan ikan. Pemerintah mengeluarkan peraturan perundang-undangan Kelautan memiliki makna penting karena Undang Undang Kelautan mempertegas kebijakan maupun peraturan yang ada, termasuk tata ruang laut nasional (zonasi) diatas 12 mil yang belum diatur dalam UU Pesisir No.1 tahun 2014.

Luas wilayah Kabupaten Bulukumba sekitar 1.154,7 km<sup>2</sup> atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 7 (tujuh) kecamatan dan terbagi ke dalam 27 kelurahan dan 99 desa. Ditinjau dari segi luas kecamatan Gantarang dan Bulukumpa merupakan dua wilayah kecamatan terluas masing-masing seluas 173,5 km<sup>2</sup> dan 171,3 km<sup>2</sup> sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian disusul kecamatan lainnya dan terkecil adalah kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas 14,4 km<sup>2</sup> atau hanya sekitar 1 persen.

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah dengan karakter maritim yang kuat, terbukti dengan adanya Industri Kapal Phinisi yang sudah bertahan ratusan tahun dan masih bertahan hingga kini, begitupula secara Sosio-Demografi penduduk Kab. Bulukumba sangat menggantungkan hidupnya pada sumber daya Kelautan dan Perikanan, dan dimana pertumbuhan ekonomi bidang kelautan dan perikanan mencapai 9,42 % pada tahun 2012 sementara daerah hanya mencapai 8,97%, angka pertumbuhan ekonomi ini juga jauh melampaui angka pertumbuhan bidang Pertanian yang tumbuh hanya 5,83%. Selain itu kontribusi bidang kelautan dan perikanan terhadap PDRB kab. Bulukumba juga semakin meningkat tiap tahunnya. Produksi perikanan tangkap/laut di Kabupaten Bulukumba tahun 2014 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2013. Produksi tahun 2014 mencapai 53.612,3 ton, sedangkan pada tahun 2013 hanya 33.093,5 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1.1 Produksi Perikanan Tangkap/ Laut di 7 Kecamatan Pesisir (Ton) Tahun 2012-2016**

No	Kecamatan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Gantarang	4.558,93	4.490,55	7.275	7.174	7.010
2	Ujungbulu	6.642,20	6.745,73	10,929	10.776	10.014
3	Ujung loe	990,5	1.005,36	1.628	1.614	1.502
4	Bontobahari	5.706,41	5.792,01	9.383	9.252	9.013
5	Bontotiro	1.594,00	1.617,91	2.621	2.584	2.504
6	Herlang	5.947,68	6.036,90	9.780	9.643	9.013
7	Kajang	7.295,58	7.405,01	11.996	11.828	11.016
8	Bulukumba	32.735,3	33.093,50	53.612,30	52.870,0	50.072,0

*Sumber : Kab. Bulukumba Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016*

Dilihat dari produksi perikanan tangkap di Kabupaten Bulukumba setiap tahun mengalami peningkatan yang berarti tingkat pendapatan nelayan tentu lebih baik yang tercermin dari kehidupan nelayan itu sendiri, karena produksi berhubungan dengan pendapatan, apabila produksi meningkat tentunya pendapatan juga akan meningkat, namun pada kenyataan yang dilihat dari struktur sosial kehidupan masyarakat nelayan di Kabupaten Bulukumba belum mencerminkan tingkat pendapatan nelayan itu lebih baik. Untuk jenis ikan laut yang dihasilkan, maka sebagian besar ikan laut diperaikan Kabupaten Bulukumba berpotensi ekspor, seperti : cakalang, tuna, tongkol, layang, kembung, tembang, lamuru, kerapu dan beberapa ikan laut lainnya. Ikan layang dan tongkol menjadi jenis ikan yang terbesar dengan jumlah masing-masing 9.092,9 ton dan 8.432,5 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini



**Tabel 1.2 Produksi SubSektor Perikanan (Ton) Tahun 2012 – 2016**

No	Jenis Ikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Tuna	218,0	99,0	241	338	2,233
2	Cakalang	1,314,2	1.292,0	2.093	2.090	2.654
3	Tongkol	8.307,9	8.705,0	14.102	14.073	8.393
4	Layang	8.958,5	8.925,0	14.459	14.274	8.200
5	Kembung	410,5	389,0	630	509	1,791
6	Tembang	2.298,5	2.267,0	3.673	3.655	2.984
7	Lemuru	1.347,2	1.370,0	2.219	2.142	2.063
8	Kerapu	605,5	562,0	832	990	1.124
9	Teri	-	-	-	-	-
10	Paperek	392,60	137,00	222	624	776
11	Kakap	683,1	8.708,0	14.107	13.299	18.160
12	Ikan lainnya	8.199,3	8.708,0	14.107	13.299	18,160
Jumlah		32.753,3	33.093,0	53.612,3	52.870,0	50.072,0

Sumber : Kab. Bulukumba Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016

Selain perikanan laut, perikanan budidaya seperti tambak, laut, kolam, mina padi juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan. Komoditas budidaya tambak mayoritas yakni Ikan Bandeng, Udang Windu, Udang Api-api dan budidaya rumput Laut di tambak. Komoditas budidaya kolam mayoritas yakni ikan mas Ikan Nila dan ikan Lele. Komoditas budidaya sawah (mina padi) mayoritas yakni ikan mas, Ikan Nila, dan mujair. Uraian lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini :

**Tabel 1.3 Produksi Perikanan Hasil Budidaya (Ton) Tahun 2012 – 2016**

NO	Jenis Perikanan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Ikan Laut	32.735,30	33.094,00	53.612,30	52.870,00	50.072,00
2	Budidaya	21.433,20	17.557,20	133.963,60	164.412	165.264
3	Kolam	389,9	341,7	410,6	425,7	641,1
4	Sawah	79	67,5	75	58,5	84,5

Sumber : Kab. Bulukumba Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2016

Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat. Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya/tanaman air. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula besarnya pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum (KFM) sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya.

Para nelayan melakukan pekerjaan ini dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupannya. Sedangkan dalam pelaksanaannya dibutuhkan beberapa perlengkapan dan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam guna mendukung keberhasilan kegiatannya. Menurut Salim (1999) faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan meliputi faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dari modal, pendidikan, pengalaman melaut, jarak tempuh melaut. Dengan demikian pendapatan nelayan berdasarkan besar kecilnya volume tangkapan, masih terdapat beberapa faktor yang lainnya yang ikut menentukan keberhasilan nelayan yaitu faktor sosial dan ekonomi selain tersebut dia.

Penelitian ini ingin mengamati dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Bulukumba yaitu modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, dan peranan pemerintah.

Faktor pendidikan kedalam penelitian ini karena lama pendidikan seseorang dalam pekerjaannya dapat diukur dalam penguasaan suatu pekerjaan dan akan lebih mudah mengetahui apa yang dibutuhkan, serta apa yang cocok dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi. Pendidikan seseorang dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah.

Faktor modal kerja masuk kedalam penelitian ini karena pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/produksi yang artinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada modal kerja. Hal ini berarti dengan adanya modal kerja maka usaha nelayan dapat melaut untuk menangkap ikan dan kemudian mendapatkan ikan. Makin besar modal kerja maka makin besar pula peluang hasil tangkapan yang diperoleh.

Faktor pengalaman, faktor ini secara teoritis dalam buku tentang ekonomi tidak ada yang membahas pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam kegiatan menangkap ikan (produksi) dalam hal ini usaha nelayan akan meningkatkan pendapatan.

Faktor jarak tempuh melaut masuk kedalam penelitian ini karena jarak tempuh yang semakin jauh akan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkap (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar di bandingkan penangkapan dekat pantai. (Masyhuri, 1999)

Berdasarkan permasalahan atau latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Usaha Nelayan Di Kab. Bulukumba*”

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang dan uraian yang telah diungkapkan maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba
2. Apakah pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba
3. Apakah pengaruh pengalaman terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.
4. Apakah pengaruh jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba



4. ini Untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba

#### **D. *Kegunaan Penelitian***

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah dan pihak lain, dalam upaya mencari pendekatan dan strategi terbaik dalam melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan nelayan.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berminat untuk meneliti mengenai sektor perikanan terutama pada pendapatan nelayan.

#### **E. *Penelitian Terdahulu.***

Dalam penelitian ini peneliti juga menyertakan beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut :

Zulfikar (2002), hasil penelitiannya tentang analisis sistem bagi hasil terhadap pendapatan buruh nelayan di Kabupaten Deli Serdang, bahwa hasil analisis dapat diketahui untuk uji beda rata-rata nelayan melaut rawai dan melaut pancing diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan melaut merawai dan pancing. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari modal pekerja yaitu antara melaut pancing dan jaring.

Salim (1999), dalam penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan di Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, menyatakan bahwa variabel independent jarak tempuh melaut, modal, pengalaman kerja, jumlah perahu dan tenaga kerja dapat menerangkan variansi variabel dependent (pendapatan nelayan) sebesar 98%, dan variabel independent yang bisa diperhitungkan atau berpengaruh terhadap variabel dependent adalah pengalaman kerja dan jumlah perahu yang masing-masing nyata pada taraf signifikansi 95% dan 99%. Untuk variabel pengalaman dan jumlah perahu, masing-masing hipotesis diterima sedangkan untuk variabel yang lain ditolak.

Sasmita (2006), dalam penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Asahan, menyatakan bahwa variabel independent modal kerja, jumlah tenaga kerja, waktu melaut dan pengalaman yang dapat menerangkan variansi variabel dependent (pendapatan usaha nelayan) sebesar 60,7%. Dari variabel independent yang diteliti modal kerja dan melaut signifikan pada tingkat signifikansi 5% sedangkan jumlah tenaga kerja signifikan pada tingkat signifikansi 10%.

#### **F. *Hipotesis Penelitian***

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran diatas , maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

- a) Diduga bahwa pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.

- b) Terdapat pengaruh positif antara modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.
- c) Terdapat pengaruh positif antara pengalaman terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.
- d) Terdapat pengaruh positif antara jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.







## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Pendapatan

Pendapatan nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi  $Pd = TR - TC$ . Penerimaan nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual ( $P_y$ ). Biaya nelayan biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka  $TC = FC + VC$  (Soekartawi, 2002).

Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

1. Pendapatan pribadi, yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan disposibel, yaitu; pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.

3. Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut Sobri (1999) pendapatan disposibel adalah suatu jenis penghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Besarnya pendapatan disposibel yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan pajak langsung (pajak perseorangan) seperti pajak penghasil

Menurut teori Milton Friedman bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transitory income*). Pendapatan permanen dapat diartikan:

1. Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan dan upah, gaji.
2. Pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

Sasmita (2006), dalam penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan di Kabupaten Asahan, menyakan bahwa variabel independent modal kerja, jumlah tenaga kerja, waktu melaut dan pengalaman yang dapat menerangkan variansi variabel dependent (pendapatan usaha nelayan) sebesar 60,7%. Dari variabel independent yang diteliti modal kerja dan melaut signifikan pada tingkat signifikan 5% sedangkan jumlah tenaga kerja signifikan pada tingkat signifikansi 10%.

M.Harahap (2003), dalam penelitian tentang analisis masalah kemiskinan dan

tingkat pendapatan nelayan tradisional di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan, menyatakan bahwa variable independen modal investasi/awal, jam melaut, jumlah tanggungan, pendidikan dan biaya oprasional dapat menerangkan variansi variabel dependent (pendapatan nelayan tradisional) sebesar 85,6%. Dari variabel independent yang diteliti modal investasi/awal, jam melaut, biaya operasional signifikan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  sedangkan jumlah tanggungan signifikan pada tingkat  $\alpha = 10\%$ .

### ***B. Nelayan***

Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut. Di Indonesia para nelayan biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal didesa-desa pantai atau pesisir (Sastrawidjaya, 2002). Ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, sebagai berikut :

- a) Dari segi mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir, atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.
- b) Dari segi cara hidup, komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan tenaga yang banyak, seperti saat berlayar, membangun rumah atau tanggul penahan gelombang di sekitar desa.

- c) Dari segi ketrampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki ketrampilan sederhana. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara profesional.

Seperti yang dijelaskan dalam QS Al-Isra (17): 66 berfirman:

رَبُّكُمُ الَّذِي يُزَيِّجُ لَكُمُ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٦٦﴾

Terjemahnya:

*Tuhan-mu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.*

Allah mengingatkan kepada hamba-Nya akan ni'mat ditundukkannya laut untuk berlayarnya kapal-kapal dan semua berjalan dengan rahmat-Nya dan kasih sayang-Nya. Dengan mengilhamkan pembuatan alat-alat transportasi laut, adalah untuk kemakmuran manusia karena rahmat-Nya.

Dari bangunan struktur sosial, komunitas nelayan terdiri atas komunitas yang heterogen dan homogen. Masyarakat yang heterogen adalah mereka yang bermukim di desa-desa yang mudah dijangkau secara transportasi darat, sedangkan komunitas yang homogen terdapat di desa-desa nelayan terpencil biasanya menggunakan alat-alat tangkap ikan yang sederhana, sehingga produktivitas kecil. Sementara itu kesulitan transportasi angkutan hasil ke pasar juga akan menjadi penyebab rendahnya harga hasil laut di daerah mereka. (Sastrawidjaya, 2002).

## B. Teori Produksi

Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan di antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa faktor-faktor produksi lainnya adalah tetap jumlahnya, yaitu modal dan tanah jumlahnya dianggap tidak mengalami perubahan. Juga teknologi dianggap tidak mengalami perubahan. Satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya adalah tenaga kerja (Sukirno, 2004).

Produksi merupakan hasil akhir dan proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Lebih lanjut Putong (2002) produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum (Joesron dan Fathorrozi, 2003)

Produksi merupakan konsep arus. Apa yang dimaksud dengan konsep arus (*flow concept*) di sini adalah produksi merupakan kegiatan yang diukur sebagai tingkat-tingkat output per unit periode/waktu. Sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya. Jadi bila kita berbicara mengenai peningkatan produksi, itu berarti peningkatan tingkat output dengan mengasumsikan faktor-faktor lain yang sekiranya berpengaruh tidak berubah sama sekali (konstan).

Pemakaian sumber daya dalam suatu proses produksi juga diukur sebagai arus. Modal dihitung sebagai sediaan jasa, katakanlah mesin, per jam; jadi bukan dihitung sebagai jumlah mesinnya secara fisik. (Miller dan Miners, 1999).

Hubungan antara Produksi Total (TP), produksi rata-rata (AP) dan Produk Marginal (MP) dalam jangka pendek untuk satu *input* (input lain dianggap konstan) bahwa antara titik A dan C adalah pertambahan produksi yang semakin berkurang (*law of diminishing marginal productivity*). Titik C adalah total produksi mencapai maksimum artinya tambahan input tidak lagi menyebabkan tambahan output atau produksi marginal (MP) adalah nol ( $C^1$ ). Sedangkan Produksi Rata-rata (AP) mencapai maksimum adalah pada saat elastisitas produksi sama dengan 1 dan AP berpotongan dengan MP artinya produksi rata-rata sama dengan tambahan output akibat tambahan 1 unit input produksi, dengan asumsi faktor produksi lain dianggap konstan (Nicholson, 1998).

### C. Fungsi Produksi

Menurut Joesron dan Suhartati (2003) produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Hubungan teknis antara input dan output tersebut dalam bentuk persamaan, tabel atau grafik merupakan fungsi produksi. Jadi, fungsi produksi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah maksimum output yang dihasilkan dengan

kombinasi tertentu.

Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Kalau salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan, terutama tiga faktor yaitu tanah, modal dan manajemen saja, tentu proses produksi atau usaha tani tidak akan jalan karena tidak ada tenaga kerja. Tanpa tenaga kerja, apa yang dapat dilakukan, begitu juga dengan faktor lainnya seperti modal.

Hubungan antara jumlah output (Q) dengan jumlah input yang digunakan dalam proses produksi ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara matematika dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$$

$$Y = a + bx$$

dimana :

$$Y = \text{output } X_i = \text{input}$$

Input produksi sangat banyak dan yang perlu dicatat disini bahwa input produksi hanyalah input yang tidak mengalami proses nilai tambah. Jadi didalam fungsi produksi diatas tidak bisa dimasukkan material sebab dalam fungsi produksi ada substitusi antara faktor produksi. Hubungan antara input dan output ini dalam dunia nyata sangat sering kita jumpai. Hubungan antara input dan output dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks, sekalipun ada disekitar kita, belum banyak yang memahami berbagai model yang dapat diterapkan untuk mempelajari



pola hubungan antara input dan output.

Fungsi produksi Cobb-Douglas dapat juga dipakai untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja. Fungsi produksi dapat ditunjukkan pada persamaan berikut :

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n) \quad (2.1)$$

dimana :

$Y$  = output

$X_i$  = faktor produksi ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ )

$A$  = konstanta

$\alpha$  = koefisien kapital

$\beta$  = koefisien tenaga kerja

#### **D. Nelayan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Masyarakat nelayan yang sampai saat ini masih merupakan tema yang sangat menarik untuk didiskusikan. Membicarakan nelayan hampir pasti isu yang selalu muncul adalah masyarakat yang marjinal, miskin dan menjadi sasaran eksploitasi penguasa baik secara ekonomi maupun secara politik.

Nelayan orang yang melakukan penangkapan (budidaya) di laut dan di tempat yang masih dipengaruhi pasang surut (Tarigan, 2000). Jadi bila ada yang menangkap ikan di tempat budidaya ikan seperti tambak, kolam ikan, danau, sungai tidak termasuk nelayan. Selanjutnya, menurut Tarigan (2000), berdasarkan pendapatnya, nelayan dapat dibagi menjadi :

- a) Nelayan tetap atau nelayan penuh, yakni nelayan yang pendapatan seluruhnya berasal dari perikanan.
- b) Nelayan sambil utama, yakni nelayan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari perikanan.
- c) Nelayan sambilan tambahan, yakni nelayan yang sebagian kecil pendapatannya berasal dari perikanan.
- d) Nelayan musiman, yakni orang yang dalam musim-musim tertentu saja aktif sebagai Nelayan.

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas dan kebiasaan lain yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah antara lain proses produksi didominasi oleh toke pemilik perahu atau modal dan sifat pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok dalam bentuk pasar monopsoni (Kusnadi, 2003).

Ada 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan nelayan dan diuraikan sebagai berikut :

## 1. Teknologi

Teknologi dan kendalanya.

Peralatan yang digunakan oleh nelayan dalam penangkapan ikan (produksi) adalah perahu tanpa mesin atau perahu dengan mesin yang kecil (motorisasi), jaring dan pancing.

Peralatan/ modal nelayan adalah nilai daripada peralatan yang digunakan seperti :

Harga perahu, apakah mempergunakan mesin atau tidak yang dimiliki nelayan.

Harga dari peralatan penangkapan ikan misalnya jaring, pancing, dan lain-lain.

Bahan makanan yang dibawa melaut dan yang ditinggalkan di rumah. Ini semua adalah merupakan input bagi nelayan dalam melaut (menangkap ikan).

Tenaga kerja, banyak atau sedikit tenaga kerja yang digunakan dalam melaut (menangkap ikan), digaji atau tidak tenaga tersebut atau bagi hasil, atau keluarga misalnya istri, anak (keluarga) sehingga tidak dibayar gajinya.

## 3. Tata Niaga

Ikan adalah komoditi yang mudah rusak dan busuk, jadi penyampaian dari produsen (nelayan) kepada konsumen harus cepat agar kualitasnya atau kondisinya tidak rusak atau busuk kalau ikan itu tidak diolah. Kondisi atau keadaan ikan ini

sangat berpengaruh kepada harga ikan, demikian juga nilai gizinya. Jadi dalam hal ini dilihat nilai efisiensi dari penggunaan tata niaga perikanan tersebut, dari produsen ke konsumen berarti semakin baik dan semakin efisien tata niaganya dan kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Panjang atau pendek saluran distribusi yang dilalui oleh hasil produksi dalam hal ini ikan (karena tangkapan) dari nelayan (produsen/ sampai ke konsumen akhir agar jangan sampai rusak).
- b. Banyak atau sedikit dari jumlah pos-pos yang terdapat pada saluran distribusi tersebut. Apabila banyak mengakibatkan panjangnya (jauhnya) jarak antara produsen dan konsumen sedangkan kalau pendek (dekat) jarak antara produsen dan konsumen akhir yang artinya makin efisien.
- c. Menambah keuntungan atau tidak yaitu setiap pos saluran distribusi tersebut apakah menambah keuntungan atau tidak bagi nelayan. Dalam hal ini kita bandingkan dari kemungkinan-kemungkinan yang ada dan meneliti apakah ada korelasi antara hal-hal di atas, apakah ke tiga hal di atas tadi akan menambah atau memperbesar pendapatan nelayan. Meningkatnya tangkapan ikan nelayan berarti meningkatnya kesejahteraan nelayan tersebut. Demikian juga hal tersebut menunjang program pemerintah yaitu pengentasan kemiskinan

#### Saluran distribusi

Hasil tangkapan (produksi) nelayan itu selanjutnya kita lihat cara pemasarannya, khususnya saluran distribusi dari produsen (nelayan) kepada

pemakai akhir atau konsumen. Saluran distribusi dari hasil laut ini dapat dibagi sebagai berikut :

Saluran distribusi untuk konsumen akhir

Saluran distribusi untuk rumah tangga

Saluran distribusi untuk pengawetan

Saluran distribusi untuk *coldstorage* (pedagang besar atau eksportir)

#### **a. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan**

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan. Pembekalan pendidikan dan latihan bagi seorang pekerja merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas kerja. Pembekalan pendidikan dan pelatihan akan memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan yang pada akhirnya nanti memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas kerja sehingga meningkatkan jumlah output yang akan dihasilkan.

Faktor penentu jumlah produktivitas yaitu dari sumberdaya manusia, apabila pengetahuan dan keahlian yang akan diperoleh pekerja melalui pendidikan dapat digunakan dalam proses kerja maka akan meningkatkan hasil produktivitas sehingga akan meningkatkan pendapatan nelayan. Dan dalam teori *human capital* menurut James Hatch bahwa seseorang dapat meningkatkan pendapatan melalui tingkat pendidikan. Setiap pertambahan satu tahun sekolah berarti disatu pihak akan meningkatkan kemampuan dalam kegiatan kerja dan tingkat penghasilan seseorang akan meningkat

Pendidikan diyakini sangat berpengaruh terhadap kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang, dan hal ini semestinya terkait dengan tingkat pendapatan seseorang. Artinya secara rata-rata makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin memungkinkan orang tersebut memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.

Faktor pendidikan merupakan faktor yang penting juga dalam kemajuan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang. Tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu untuk mewujudkan kehidupan manusia yang sejahtera. Untuk bias mencapai tujuan yang diharapkan, pendidikan sangat dibutuhkan karena mempunyai peran yang penting dalam hal pengembangan sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan pendapatan nelayan.

**b. Modal dan Biaya Produksi**

Modal ada dua macam, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap diterjemahkan menjadi biaya produksi melalui *depreciation cost* dan bunga modal. Modal bergerak langsung menjadi biaya produksi dengan besarnya biaya itu sama dengan nilai modal yang bergerak.

Setiap produksi sub sektor perikanan dipengaruhi oleh faktor produksi modal kerja. Makin tinggi modal kerja per unit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi ikan akan lebih baik, usaha tersebut dinamakan padat modal atau makin intensif.

Sebagian dari modal yang dimiliki oleh nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasi, yaitu penyediaan input produksi (sarana produksi),

biaya operasi dan biaya-biaya lainnya dalam suatu usaha kegiatan nelayan. Biaya produksi atau biaya operasi nelayan biasanya diperoleh dari kelompok nelayan kaya ataupun pemilik modal (toke), karena adanya hubungan pinjam meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen, hasil tangkapan (produksi) ikan nelayan digunakan untuk membayar seluruh pinjaman utang, dan tingkat harga ikan biasanya ditentukan oleh pemilik modal.

Total biaya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun hasil tangkapan ikan/ produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh hasil tangkapan ikan/ produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka  $TC = FC + VC$  (Rahardja, Manurung, 2006).

**c. Faktor Jarak Tempuh Melaut**

Setidaknya ada tiga pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan. Pertama adalah pola penangkapan lebih dari satu hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas pantai. Jauh dekatnya daerah tangkapan dan besar kecilnya perahu yang digunakan menentukan lamanya melaut. Kedua adalah pola penangkapan ikan satu hari. Biasanya nelayan berangkat melaut sekitar 14.00 mendarat kembali sekitar jam 09.00 hari berikutnya. Penangkapan ikan seperti ini biasanya dikelompokkan juga sebagai penangkapan ikan lepas pantai. Ketiga pola



penangkapan ikan tengah hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan dekat pantai. Umumnya mereka berangkat sekitar jam 03.00 dini hari atau setelah subuh, dan kembali mendarat pagi harinya sekitar jam 09.00. Pada umumnya penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai (Masyhuri, 1999).

#### **d. Faktor Pengalaman**

Faktor pengalaman, faktor ini secara teoritis dalam buku, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam aktivitas nelayan dengan semakin berpengalamannya, nelayan yang makin berpengalaman dalam menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan.

#### **E. Kerangka Pikir**

Dalam kerangka pemikiran perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasar pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah pendapatan nelayan (sebagai variabel terikat) yang dipengaruhi oleh modal kerja, tenaga kerja, waktu melaut, pengalaman dan jarak tempuh melaut (sebagai variabel bebas).

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah pendapatan nelayan yang

menggunakan sampan dayung (perahu) biasa disebut nelayan tradisional, perahu motor dan kapal motor

Variabel bebas (independent variable) adalah modal kerja, pendidikan, tenaga kerja, lamanya waktu melaut, pengalaman dan jarak tempuh melaut.

Faktor modal kerja masuk kedalam penelitian ini karena secara teoritis modal kerja mempengaruhi pendapatan usaha. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi peningkatan jumlah tangkapan ikan/ produksi sehingga akan meningkatkan pendapatan. Modal kerja adalah modal yang digunakan nelayan untuk melaut, misalnya: bahan bakar minyak, makanan, rokok, upah tenaga kerja, peralatan menangkap ikan (umpan).

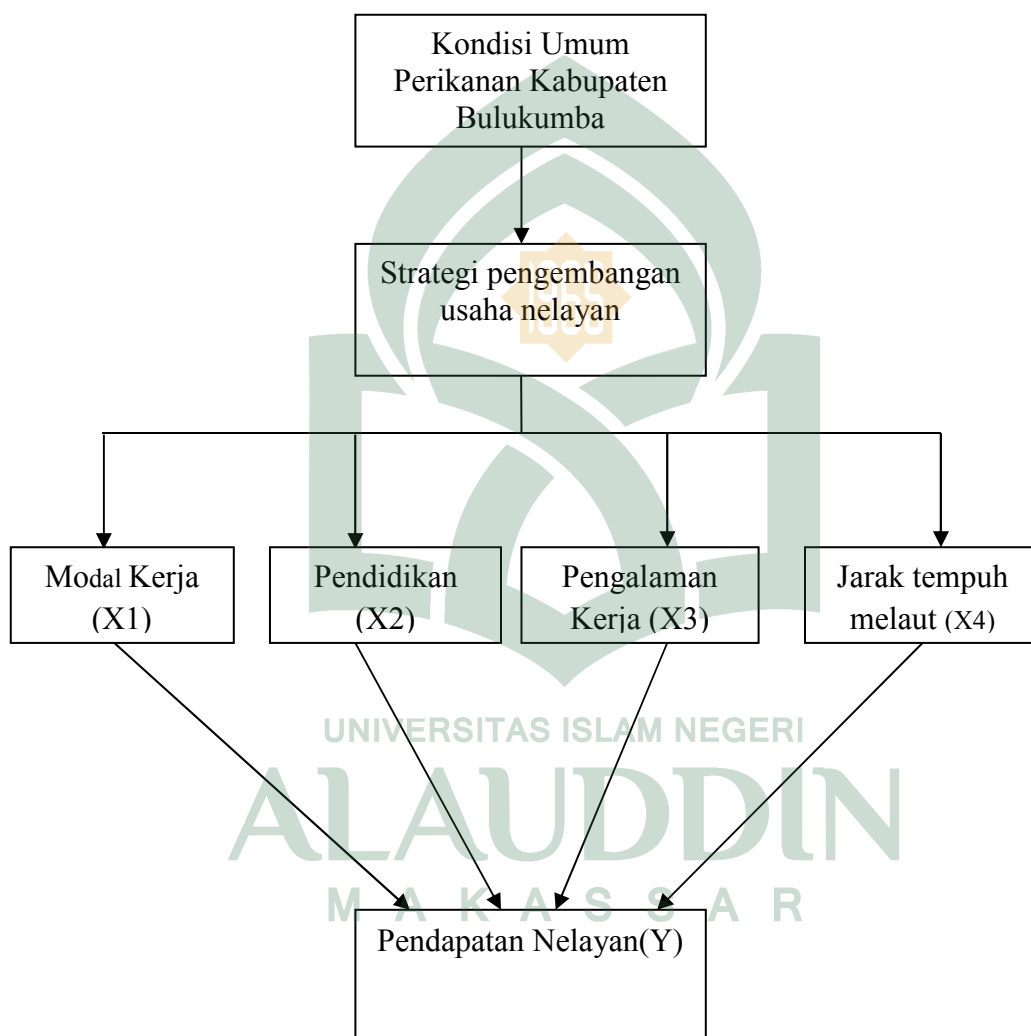
Faktor Pendidikan merupakan suatu proses pengalaman, karena kehidupan merupakan pertumbuhan, maka pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin manusia tanpa dibatasi oleh usia (John Dewey).

Faktor jarak tempuh pada umumnya penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam jarak yang lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai.

Faktor pengalaman, faktor ini secara teoritis dalam buku, tidak ada yang membahas pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam prakteknya, nelayan yang semakin berpengalaman dalam melaut bisa

meningkatkan pendapatannya. Dengan demikian kerangka pemikiran hubungan antara modal kerja, lamanya waktu melaut, pengalaman dan jarak tempuh melaut terhadap keuntungan nelayan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**





### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, dan sumber lain. Penelitian kualitatif memiliki banyak varian, seperti *Grounded research*, perbandingan sejarah (*comparative history*), *life history*, analisis wacana, dan sebagainya.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Bulukumba, tepatnya di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bontobahari, Kecamatan kajang dan Kecamatan Ujungbulu.

##### **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data penelitian merupakan faktor yang penting yang menjadi pertimbangan yang menentukan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis berdasarkan pada pengelompokannya yaitu :

###### **a. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian

(Indriantoro, 1999). Dalam penelitian ini data diambil berdasarkan kuesioner yang diwawancarakan kepada responden..

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro, 1999). Dalam penelitian ini data diperoleh dari BPS maupun instansi terkait seperti Dinas Kelautan dan Perikanan,

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan yang menyebar di 3 (tiga) Kecamatan wilayah pesisir Kabupaten Bulukumba. Adapun perincian jumlah nelayan di Kabupaten Bulukumba adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Jumlah Nelayan di Kabupaten Bulukumba Tahun 2007**

No	Kecamatan	Jumlah Nelayan	Sampel
1.	Bontobahari	2.453	96
2.	Ujungbulu	4.175	98
3.	Kajang	3.500	97
		10.128	291

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Bulukumba, 2007

Sampel dipilih pada 3 (Tiga) kecamatan wilayah pesisir secara proporsive . Adapun kecamatan yang terpilih sebagai sampel adalah Kecamatan Bontobahari, Ujungbulu, Kajang. Alasan pemilihan sampel di 3 (Tiga) kecamatan tersebut berdasarkan pada :

di tiga kecamatan tersebut merupakan daerah yang dekat dengan selat malaka

Nelayan berdomisili lebih banyak di tiga kecamatan tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang artinya semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Dengan jumlah populasi sebesar 10.128 nelayan dan standard error sebesar 0,01 (10%) maka jumlah sampel minimal adalah :

$$N_1 = \frac{2.453}{2.453(0,05)^2 + 1} \dots\dots\dots (1)$$

$$N_2 = \frac{4.175}{2.453(0,05)^2 + 1} \dots\dots\dots (2)$$

$$N_3 = \frac{3.500}{2.453(0,05)^2 + 1} \dots\dots\dots (3)$$

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 291 nelayan.



## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Penelitian Lapangan**

Yaitu pengambilan di daerah/lokasi penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. *pertama*, observasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap obyek, misalnya perlengkapan perahu/kapal motor yang dipergunakan nelayan dalam menangkap ikan,
- b. *kedua*, interview, yakni teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan terhadap responden,
- c. *ketiga*, kuesioner, yakni suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh masyarakat nelayan sebagai responden.

### **2. Penelitian Kepustakaan**

Yaitu penelitian yang melalui beberapa buku bacaan, literatur atau keterangan-keterangan ilmiah untuk memperoleh teori-teori yang melandasi dalam menganalisa data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

## **E. Model Analisis**

Model Analisis Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independent, maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi berganda. Santoso & Ashari (2005:144) bentuk umum persamaan regresi berganda ini adalah:

$$\text{Ln}Y = F (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) \quad (3.4)$$

$$\text{Ln}Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \quad (3.5)$$

Dimana :

$Y$  = Pendapatan (dalam satuan Rupiah per Minggu)

$\alpha$  = Konstanta / Intercept

$\beta$  = Koefisien Regresi

$e$  = Term Of Error

$X_1$  = Pendidikan

$X_2$  = Modal (Rp/bulan)

$X_3$  = Pengalaman (tahun)

$X_4$  = Jarak Tempuh

$E$  = *Error Term*

Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) maka menggunakan uji statistik.

#### **F. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi pengujian serempak (uji-f), pengujian individu (uji-t), dan pengujian ketetapan perkiraan ( $R^2$ ), uji asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heteroskedasitas, autokorelasi dan normalitas.

## a. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linear (Gujarati, 1991). Untuk mendeteksi multikolinearitas dengan menggunakan EvIEWS-7.0 dapat dilakukan dengan melihat korelasi antar variabel bebas (*Correlation Matrix*).

### 2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel yang pada periode lain, dengan kata lain variabel gangguan tidak random. Akibat dari adanya autokorelasi adalah parameter yang diestimasi menjadi bias dan variannya minimum, sehingga tidak efisien, (Gujarati, 2003). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi salah satunya dilihat dalam pengujian terhadap nilai metode LM (Lagrange Multiplier) yang dibandingkan dengan nilai  $d_{tabel}$ , Uji Lagrange Multiplier adalah uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect.

### 3. Uji Heteroskedasitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Keteroskedasitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Akibat adanya heteroskedasitas, penaksir OLS tidak

bias tetapi tidak efisien (Gujarati dan Porter, 2003). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *white heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews 7.0.

## **b. Uji Statistik**

### **1. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian dan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai  $R^2$  paling besar 1 dan paling kecil 0 ( $0 < R^2 < 1$ ). Bila  $R^2$  sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen, sebab variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh varian variabel dependen adalah 0. Tidak ada ukuran yang pasti berapa besarnya  $R^2$  untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat data. Untuk data servei yang berarti bersifat *cross section*, data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai  $R^2 = 0,3$  sudah cukup baik.

### **2. Pengujian Signifikan Simultan (Uji f-test statistik)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap

variabel dependen (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 10%. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (modal kerja, tenaga kerja, pengalaman kerja, teknologi) terhadap variabel dependen (pendapatan nelayan).

### 3. Pengujian Signifansi Parameter Individual (Uji t-test statistik)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.

Untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu dapat dilihat hipotesis berikut:  $H_1 : \beta_1 = 0 \rightarrow$  tidak berpengaruh,  $H_1 : \beta_1 > 0 \rightarrow$  berpengaruh positif,  $H_1 : \beta_1 < 0 \rightarrow$  berpengaruh negative. Dimana  $\beta_1$  adalah koefisien variabel independen ke-1 yaitu nilai parameter hipotesis. Biasanya nilai  $\beta$  dianggap nol, artinya tidak ada pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ . bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (tidak signifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 10%.

### **G. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

- a. Pendapatan usaha nelayan adalah pendapatan bersih usaha nelayan yang diperoleh dari hasil penjualan tangkapan/produksi ikan setelah dikurangi modal kerja selama sebulan. (Rp)
- b. Pendidikan ( $X_2$ ) yaitu lama pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh nelayan (tahun).
- c. Modal kerja adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh nelayan dalam memperoleh hasilnya. Biaya-biaya itu terdiri dari : bahan bakar (solar), bahan pengawet ikan (es balok), dll selama sebulan (Rp)
- d. Pengalaman adalah rata-rata pemilik yang sudah menjalani profesi hidupnya sebagai usaha nelayan dalam jangka waktu tertentu (tahun).
- e. Jarak tempuh melaut adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh nelayan dalam menangkap ikan (satuan km).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Kabupaten Bulukumba**

##### **1. Wilayah dan Iklim**

Kabupaten Bulukumba adalah salah satu daerah tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara  $5^{\circ}20''$  sampai  $5^{\circ}40''$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}50''$  sampai  $120^{\circ}28''$  Bujur Timur. Kabupaten ini memiliki wilayah  $1.154,67 \text{ km}^2$  dan berpenduduk sebanyak 394.757 jiwa (berdasarkan sensus penduduk 2010). Kabupaten Bulukumba mempunyai 10 kecamatan, 24 kelurahan, 123 desa. Batas-batas wilayahnya adalah:

Sebelah Utara : Kabupaten Sinjai

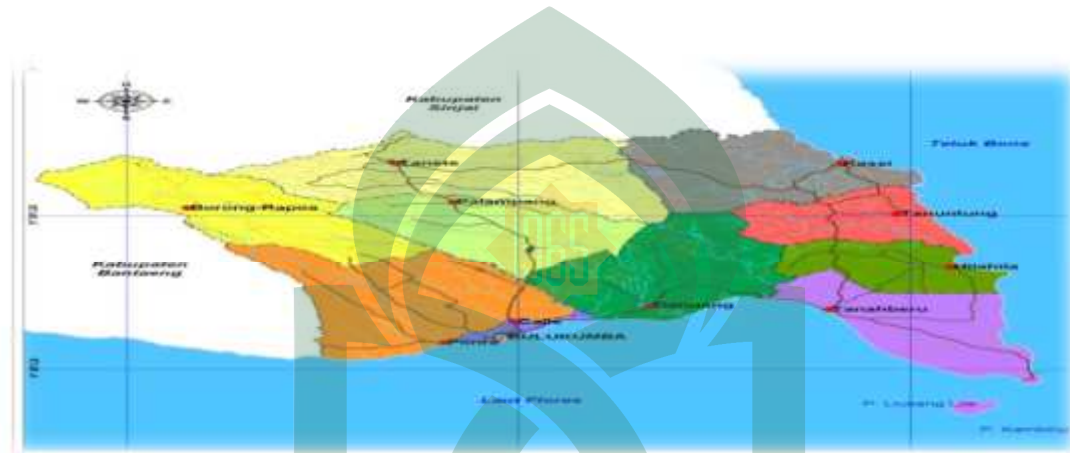
Sebelah Selatan : Laut Flores

Sebelah Timur : Teluk Bone

Sebelah Barat : Kabupaten Bantaeng

Berdasarkan luas daerah menurut kecamatan di Kabupaten Bulukumba, luas kecamatan Gantarang dan Bulukumpa merupakan dua wilayah kecamatan terluas masing-masing seluas  $173,5 \text{ km}^2$  dan  $171,3 \text{ km}^2$  sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian disusul kecamatan lainnya dan terkecil adalah kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas  $14,4 \text{ km}^2$  atau hanya sekitar 1 persen dari total luas wilayah Kabupaten Bulukumba. (BPS, Kabupaten Bulukumba Dalam

Angka 2006). Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di kawasan Sulawesi Selatan. Kabupten Bulukumba termasuk daerah yang beriklim tropis. Sehingga daerah ini memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan.



Gambar 4.1 lokasi Kabupaten Bulukumba

Kabupaten Bulukumba memiliki 30 sungai sebagai sumber pengairan, sungai tersebut memiliki panjang aliran 495 KM yang mampu mengairi areal pertanian seluas 21.105 Ha. Dari luas wilayah Kabupaten Bulukumba 1.154,67 KM<sup>2</sup> terdapat ketinggian antara 0 – 2.000 M di atas permukaan laut. Wilayah Kabupaten Bulukumba hampir 95,39 % berada pada ketinggian 0–1.000 M dari permukaan laut dengan tingkat kemiringan tanah umumnya 0 – 40<sup>o</sup>. Wilayah yang mempunyai kemiringan di atas 1.000 M dari permukaan laut berada di Kecamatan Kindang.



**Tabel 4.1. Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Bulukumba Tahun 2007-2011**

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas	
			Km2	%
1	Gantarang	20	173,51	15,03
2	Ujung Bulu	9	14,44	1,25
3	Ujung Loe	13	144,31	12,5
4	Bonto Bahari	8	108,6	9,41
5	Bonto Tiro	13	78,34	6,78
6	Herlang	8	68,79	5,96
7	Kajang	19	129,06	11,18
8	Bulukumpa	17	171,33	14,84
9	Rilau Ale	15	117,53	10,18
10	Kindang	13	148,76	12,88
	Total	70	1154,67	100

*Sumber: Kabupaten Bulukumba, Tahun 2012*

## 2. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bulukumba pada tahun 2011 tercatat sebanyak 398.531 jiwa yang terdiri dari laki-laki 187.439 jiwa dan perempuan 211.092 jiwa. Penduduk tersebut tersebar diseluruh desa/kelurahan dalam wilayah Kabupaten Bulukumba dengan kepadatan 345 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan terpadat adalah Kecamatan Ujung Bulu yaitu 3.360 jiwa/km<sup>2</sup> dan yang terjarang penduduknya adalah Kecamatan Kindang sekitar 202 jiwa/km<sup>2</sup>.

Dilihat dari perkembangan jumlah penduduk dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu periode 2007-2011 terdapat peningkatan jumlah penduduk sebesar 0,79 %. Pada tahun 2007 berdasarkan hasil pengolahan data dari Biro Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba jumlah penduduk yang tercatat sebanyak

386.239 jiwa Penduduk Kabupaten Bulukumba yang terdiri dari laki-laki 183.737 jiwa dan perempuan 202.502 jiwa.

**Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Bulukumba Tahun 2016**

Kecamatan	Jenis Kelamin			Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
Gantarang	34215	37525	71741	91
Ujung Bulu	23311	25207	48518	92
Ujung Loe	18754	21105	39859	89
Bonto Bahari	10829	13351	24180	81
Bonto Tiro	10045	12959	23004	78
Herlang	10953	13379	24332	82
Kajang	22471	24996	47467	90
Bulukumpa	24436	26816	51252	91
Rilau Ale	17864	20257	38121	88
Kindang	14560	15497	30057	94

*Sumber: Kabupaten Bulukumba dalam Angka, Tahun 2016*

#### **A. Deskripsi Penelitian**

Responden dalam penelitian ini sebanyak 219 orang dan dapat di klasifikasikan ke dalam beberapa ciri atau karakteristik responden antara, responden berdasarkan pendidikan dan responden berdasarkan umur. Sebagai berikut:

##### **1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu kelompok laki-laki dan wanita, untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-Laki	291	100
Jumlah			100

*Sumber: Hasil wawancara (data diolah), Tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.3 yakni karakteristik responden menurut jenis kelamin responden, maka dari 291 orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini maka kelompok responden berdasarkan jenis kelamin yang terbesar dalam penelitian ini adalah laki-laki yakni sebesar 291 orang atau 100%. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan masyarakat nelayan di Kabupaten Bulukumba adalah laki-laki.

## **2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan menunjukkan pengetahuan dan daya pikir yang dimiliki oleh seorang responden. Oleh karena itulah dalam penelitian ini maka tingkat pendidikan responden dapat diklasifikasikan menjadi empat bagian yaitu : Tdk Sekolah, SD, SMP dan SMA. Adapun deskripsi profil responden menurut jenis pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.4 : Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan terakhir**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Tdk Tamat SD	128	44
2	SD	122	42
3	SMP	22	8
4	SMA	19	6
Jumlah		291	100

*Sumber: Hasil wawancara (data diolah), Tahun 2017*

Berdasarkan tabel 4.4, mengenai hasil distribusi frekuensi responden menurut jenis pendidikan terakhir, nampak bahwa sebagian besar responden lebih banyak memiliki jenjang pendidikan SD yakni sebesar 128 orang atau 44%, tingkat pendidikan terendah adalah tamat SMA sebanyak 19 orang.

### 3. Responden Berdasarkan Umur

Produktivitas seseorang dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya adalah umur, karena dengan umur terdapat kemampuan fisik dan kesehatan mental dan spiritual dalam melakukan aktivitas. Umur lebih muda yang sehat mempunyai kemampuan fisik untuk bekerja dari pada Umur yang tua, umur lebih muda juga umumnya lebih cepat menerima hal baru dari pada nelayan yang berusia lanjut, karena mereka lebih berani menanggung resiko, dan juga karena mereka masih kurang memiliki pengalaman sehingga umur lebih muda harus lebih dinamis supaya mendapat pengalaman baru yang lebih cepat. Sebaliknya umur yang relatif tua memiliki kapasitas pengelolaan yang lebih baik dan matang karena memiliki banyak pengalaman. Oleh karena itu, umur merupakan suatu variabel yang sangat menentukan pola pikir dan kemampuan fisik seorang nelayan (Tuwo, 2011)

**Tabel 4.5: Jumlah Responden Penelitian Berdasarkan Umur**

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	15-25	33	12
2	26-36	112	39
3	37-47	83	28
4	48-58	38	13
5	≥70	25	8
Jumlah		291	100

#### 4. Responden Berdasarkan Modal

Modal merupakan komponen yang berperan penting dalam kegiatan nelayan dalam melaut. Setiap Nelayan menggunakan modal yang berbeda diantara nelayan satu dan nelayan lainnya. Nelayan di Kabupaten Bulukumba memiliki variasi besarnya modal yang digunakan selama melaut. Modal nelayan selama melaut menurut survey lapangan terdapat beberapa bentuk. Modal yang digunakan nelayan selama melaut antara lain: makanan atau bekal selama melaut, bahan bakar mesin yang berupa solar. Sedangkan bekal selama melaut para nelayan hanya membutuhkan air mineral, kopi dan nasi untuk sarapan dan lauknya diperoleh dari hasil tangkapan yang diperoleh nelayan. Berikut data modal yang dikeluarkan oleh nelayan dalam satu kali melaut:

**Tabel 4.6: Jumlah Modal Usaha Nelayan yang Menggunakan Perahu Motor Di Kabupaten Bulukumba**

No.	Modal Usaha (Rp)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	5.000.000-15.000.000	112	38.49
2	16.500.000- 26.500.000	54	18.55
3	27.000.000- 37.000.000	26	8.94
4	38.500.000- 48.500.000	31	10.65
5	49.000.000- 59.000.000	20	3.87
6	60.500.000- 70.500.000	11	3.78
7	$\geq 71.000.000$	37	12.71
Jumlah		291	100

*Sumber: Hasil wawancara (data diolah), Tahun 2017*

Berdasarkan Tabel 4.6, menunjukkan distribusi responden berdasarkan jumlah modal usaha nelayan yang menggunakan perahu motor di Kabupaten Bulukumba,

Dengan jumlah tertinggi yaitu dengan modal usaha Rp.5.000.000-Rp.15.000.000 sebanyak 112 orang (38.49%) dan terendah yaitu Rp.60.500.000-Rp.70.500.000 sebanyak 11 orang (3.78%) dari sampel penelitian.

## 5. Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman adalah lama waktu/masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah di tempuh nelayan dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Berdasarkan pengalaman melaut nelayan yang menggunakan perahu motor di Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel 4.7, berikut:

**Tabel 4.7: Pengalaman Melaut Nelayan yang Menggunakan Perahu Motor di Kabupaten Bulukumba**

No.	Pengalaman Nelayan (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	01-11	36	12.37
2	12-22	88	30.24
3	23-33	99	34.02
4	34-44	47	16.15
5	≥45	21	7.21
Jumlah		291	100

*Sumber: Hasil wawancara (data diolah), Tahun 2017*

Berdasarkan Tabel 4.7, menunjukkan jumlah responden berdasarkan pengalaman melaut nelayan yang menggunakan perahu motor di Kabupaten Bulukumba, dengan jumlah tertinggi yaitu dengan pengalaman melaut 23-33 tahun sebanyak 99 orang

(34.02%) dan jumlah terendah yaitu  $\geq 45$  tahun sebanyak 21 orang (7.21%) dari sampel penelitian.

## 6. Responden Berdasarkan Jarak Tempuh

Distribusi responden berdasarkan jarak yang di tempuh oleh nelayan, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Tempuh Nelayan**

No.	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Jan-20	135	46.40
2	21-50	75	25.77
3	51-120	81	27.83
Jumlah		291	100

*Sumber: Hasil wawancara (data diolah), Tahun 2017*

Tabel 4.8, menunjukkan bahwa nelayan yang paling banyak ada 135 jiwa yang menempuh jarak 1-20 km dalam sebulan dan yang paling rendah yaitu 75 jiwa dengan presentase sebesar 25,77% yang melaut dengan jarak tempuh 51-120 km dalam sebulan. Jarak yang ditempuh oleh nelayan akan meningkatkan tingkat pendapatan yang akan diperoleh. Untuk menempuh jarak yang jauh maka membutuhkan penggunaan modal kerja yang lebih besar sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih besar pula. pengukuran ini tidak ada pengaruh arus dan angin, maka jarak yang harus ditempuh oleh kapal dalam suatu haluan tertentu dan kecepatan adalah jauh yang ditempuh oleh kapal dengan km/jam dalam waktu tempuh satu jam.

## 6. Responden Berdasarkan Pendapatan

Distribusi responden berdasarkan pendapatan nelayan, dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Nelayan**

No.	Pendapatan (Rp)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	1.000.000-5.000.000	145	49.82
2	5.000.000-10.000.000	90	30.92
3	10.000.000-20.000.000	56	19.24
Jumlah		291	100

*Sumber: Hasil wawancara (data diolah), Tahun 2017*

Tabel 4.9, menunjukkan distribusi responden berdasarkan pendapatan nelayan dalam sebulan, dengan jumlah tertinggi ada banyak 145 jiwa yang mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1.000.000 - Rp 5.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan nelayan masih rendah karena pendapatan yang diperoleh nelayan rata-rata hanya berkisar Rp 1.000.000 - Rp 5.000.000 dan tingkat pendapatan yang rendah disebabkan oleh rendahnya penggunaan modal. Tingkat pendapatan yang rendah akan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan. Penggunaan dari modal kerja sangat menentukan tingkat pendapatan yang akan diperoleh. Modal kerja yang digunakan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan.



## C. Hasil Pengolahan Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis regresi. Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahap pengujian yaitu:

#### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linear (Gujarati, 1991). Untuk mendeteksi multikolinearitas dengan menggunakan Eviews 7.0 dapat dilakukan dengan melihat korelasi antar variabel bebas (*Correlation Matrix*). Pada Tabel 4.10 *Correlation Matrix* menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model persamaan, karena semua variabel bebas memiliki korelasi yang lemah di bawah 0.80.

**Tabel 4.10 Correlation**

	Modal	Pengalaman	Jarak Tempuh	Pendidikan
Modal	1.000000	-0.131484	0.082362	-0.002822
Pengalaman	-0.131484	1.000000	0.031118	0.007271
Jarak Tempuh	0.082362	0.031118	1.000000	0.051148
Pendidikan	-0.002822	0.007271	0.051148	1.000000

Sumber: data diolah, 2017

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas merupakan keadaan dimana varians dari setiap gangguan tidak konstan. Uji heteroskedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan *White Heteroskedasticity* yang tersedia dalam program Eviews 7.0.

**Tabel 4.11, Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey**

F-statistic	1.464.921	Prob. F(4,286)	0.2129
Obs*R-squared	5.842.426	Prob. Chi-Square(4)	0.2112

Sumber: Output Eviews 7.0 data diolah, 2017

Pada uji asumsi klasik dibutuhkan uji heteroskedastisitas. Saputra (2010) menyebutkan untuk pengujian heteroskedastisitas dibutuhkan hipotesis sebagai berikut:

Jika dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa Nilai Prob. Chi-Square lebih besar dari tingkat Alpha ( $0.2112 > 0,1$ ) yang mengartikan bahwa pada tingkat kepercayaan 90 % tidak ada permasalahan heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi berganda.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai metode LM (Lagrange Multiplier). dengan ketentuan sebagai berikut (Algifari, 1997 )

**Tabel 4.12 Breusch-Godfrey Serial Correlation LM**

F-statistic	1.020.267	Prob. F(2,284)	0.3618
Obs*R-squared	2.075.913	Prob. Chi-Square(2)	0.3542

Sumber: Output Eviews data diolah, Tahun 2017

Pada uji asumsi klasik dibutuhkan uji autokorelasi. Saputra (2010:19) menyebutkan untuk pengujian autokorelasi dibutuhkan hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square adalah 0,3542, sedangkan nilai Alpha sebesar 0,1 atau 10%, sehingga dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa jika Prob. Chi-Square > alpha ( $0.3542 > 0,1$ ) yang mengartikan bahwa tidak ada permasalahan autokorelasi dalam model penelitian ini.

## **2. Hasil Analisis Regresi Berganda**

### **a. Uji Hipotesis**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis berganda yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel indenpenden dan variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari hasil estimasi metode (OLS) berdasarkan output Eviews 7.0 terhadap keempat variabel independen yaitu modal usaha, pengalaman, jarak tempuh, pendidikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba ditunjukkan pada tabel 4.14:

**Tabel 4.13 Hasil Penelitian**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.346620	0.053958	6.423.927	0.0000
X2	-0.054143	0.077255	-0.700831	0.4840
X3	0.037497	0.045397	0.825985	0.4095
X4	0.497165	0.459030	1.083.077	0.2797
Y	7.494.605	1.166.053	6.427.330	0.0000
R-squared	0.190287	Mean dependent var		1.479.648
Adjusted R-squared	0.178962	S.D. dependent var		0.615679
S.E. of regression	0.557874	Akaike info criterion		1.687.666
Sum squared resid	8.900.992	Schwarz criterion		1.750.781
Log likelihood	-2.405.554	Hannan-Quinn criter.		1.712.950
F-statistic	1.680.287	Durbin-Watson stat		2.114.470
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews data diolah, Tahun 2017

Berdasarkan pada tabel 4.14 dapat dilihat hasil regresi ( $\beta$ ) di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = 7.494.605 + 0.35X_1 - 0.05X_2 + 0.03X_3 + 0.49X_4 + e$$

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Saat nilai koefisien mendekati satu, berarti kemampuan variabelvariabel independen menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0.1902, dengan kata lain hubungan variabel X terhadap variabel Y sebesar 0.1902 atau sebesar 19,02%. dengan kata lain hal ini

menunjukkan bahwa besar persentase variasi perubahan pendapatan nelayan yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu modal usaha, pengalaman melaut, jarak tempuh, pendidikan sebesar 19,02% sedangkan sisanya sebesar 80,98% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang diluar model.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan (uji-f). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Algifari, 2000).

**Tabel 4.14 Hasil Uji F (simultan)**

F- statistic	1.680.287
Prob- (statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 7.0, data diolah 2017

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.15 dilihat dari nilai prob (F statistic) sebesar 0.000000 lebih kecil dari tingkat nilai signifikansi 0.1. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan.

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik-t dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel modal, pengalaman, jarak tempuh, dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap perbedaan pendapatan nelayan sektor informal. Adapun hasil dari uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial**

Variable	Coefficient	Prob.	Keterangan
C	7.494.605	0.0000	
Modal	0.346620	0.0000	Signifikan
Pengalaman	-0.054143	0.4840	Tidak Signifikan
Jarak tempuh	0.037497	0.4095	Tidak Signifikan
Pendidikan	0.497165	0.2797	Tidak Signifikan

Sumber: Output Eviews 7.0, data diolah 2017

Hasil uji t dilihat pada tabel 4.15, Kriteria pengujian untuk uji t antara lain: apabila nilai signifikansi  $< 0,01$  maka Prob. ditolak dan alpha diterima ada pengaruh signifikansi antar variabel bebas terhadap variabel terikat; dan apabila nilai signifikansi  $> 0,1$  maka Prob. diterima dan alpa ditolak sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 1. Pengaruh modal usaha terhadap pendapatan nelayan

Berdasarkan tabel 4.15 nilai signifikansi untuk modal usaha ( $X_1$ ) adalah 0.0000 dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0,01$  ( $0.0000 > 0,1$ ) dengan nilai  $\beta_1$  0.346620, Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba pada taraf 10% kepercayaan sebesar 90% dengan demikian hipotesis diterima.

#### 2. Pengaruh pengalaman melaut terhadap nelayan

Berdasarkan tabel 4.15 nilai signifikansi untuk pengalaman melaut ( $X_2$ ) adalah 0.4840 dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0,1$  ( $0.4840 < 0,1$ ) dengan nilai  $\beta_2$  -0.054143, Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman melaut ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan

nelayan di Kabupaten Bulukumba pada taraf 10% kepercayaan sebesar 90% dengan demikian hipotesis ditolak

### 3. Pengaruh jarak tempuh melaut terhadap nelayan

Berdasarkan tabel 4.15 nilai signifikansi untuk jarak tempuh melaut ( $X_3$ ) adalah 0.4095 dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0,1$  ( $0.4095 < 0,1$ ) dengan nilai  $\beta_3$  0.037497, Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jarak tempuh melaut ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba pada taraf 10% kepercayaan sebesar 90% dengan demikian hipotesis ditolak

### 4. Pengaruh pendidikan terhadap pendapatan nelayan

Berdasarkan tabel 4.15 nilai signifikansi untuk pendidikan ( $X_4$ ) adalah 0.2797 dinyatakan lebih besar dari taraf  $\alpha = 0,1$  ( $0.2797 < 0,1$ ). dengan nilai  $\beta_4$  0.497165, Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba pada taraf 10% kepercayaan sebesar 90% dengan demikian hipotesis ditolak

## **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

### 1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Nelayan

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa modal, ( $0,000 < 0,1$ ), berhubungan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Sehingga, untuk mendapatkan penambahan pendapatan

yang besar harus diikuti dengan penambahan modal, pengalaman, teknologi, jumlah tanggungan dan jarak tempuh agar pendapatan nelayan juga bertambah.

Hal ini sangat sesuai dengan apa terjadi pada nelayan yang berada di Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Ujungbulu, dan Kecamatan Kajang di Kabupaten Bulukumba. Karena pada dasarnya dengan penambahan modal kerja maka akan berpengaruh terhadap biaya operasional yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi, dan dengan jumlah modal yang meningkat sehingga dana yang digunakan untuk membeli input akan meningkat, sehingga jarak yang akan ditempuh untuk menangkap ikan akan semakin luas dan kemungkinan untuk mendapatkan ikan selama proses melaut akan semakin besar sehingga pendapatan juga akan ikut mengalami peningkatan.

Kegiatan dalam menghasilkan beberapa output membutuhkan modal, modal merupakan komponen yang berperan penting dalam kegiatan nelayan dalam melaut. Setiap nelayan menggunakan modal yang berbeda diantara nelayan yang satu dengan nelayan lainnya. Nelayan di Kabupaten bulukumba memiliki berbagai variasi besarnya modal yang di gunakan selama melaut, modal nelayan selama melaut menurut hasil lapangan yaitu terdiri dari konsumsi selama melaut, biaya bahan bakar minyak maupun solar, dan alat- alat tangkap yang di gunakan selamat melaut. Sehingga dapat dikatakan bahwa modal memiliki peran penting dalam peningkatan produktivitas. Adapun modal yang digunakan oleh nelayan di Kabupaten Bulukumba yaitu modal yang bersumber dari dua pihak yaitu modal dari juragan dan modal sendiri, modal dari juragan yaitu modal yang diberikan oleh pemilik modal atau



juragan dan nelayan yang menggunakan modal dari juragan maka akan melakukan pembagian hasil.

Modal yaitu semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output yang akan dihasilkan. Peran penting modal dalam meningkatkan output dijelaskan juga dalam teori Adam Smith, yang menyatakan bahwa modal merupakan unsur produksi yang secara aktif akan menentukan tingkat output. Jumlah output yang dihasilkan sangat ditentukan oleh berapa besar modal yang digunakan. Dan penggunaan modal juga dijelaskan dalam teorinya Harrod- Domar, fungsi produksi yaitu sejumlah modal hanya dapat menciptakan suatu tingkat output tertentu dalam suatu kegiatan produksi. Jadi, setiap kegiatan ekonomi akan dapat menyisihkan pendapatan yang akan digunakan oleh memenuhi kebutuhan hidup.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sujarno (2008), bahwa dalam teori produksi jumlah output/produksi yang nantinya berhubungan dengan pendapatan bergantung pada modal kerja. Hal ini berarti bahwa dengan adanya modal kerja maka nelayan dapat melaut untuk menangkap ikan dan akan memperoleh hasil tangkap yang banyak. Dan sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Arliman (2013), yang menyatakan bahwa penambahan modal berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan. Serta ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhar (2012), yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan nelayan karena modal kerja pada usaha nelayan sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan, semakin besar modal kerja

maka semakin besar pula peluang mendapatkan hasil produksi/tangkapan, di mana modal kerja disini meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Modal yaitu salah satu faktor penting yang sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Modal dalam suatu usaha diibaratkan seperti bahan bakar atau energi penggerak awal sebuah motor. Akan tetapi, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sianturi (2014), yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nelayan karena nelayan.

## 2. Pengaruh Pengalaman Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman melaut berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Semakin lama nelayan melaut menjadikan mereka semakin banyak mendapatkan pengalaman tentang cara melaut sehingga mereka jadi semakin tahu bagaimana cara mendapatkan ikan yang lebih baik. Pengalaman kerja merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu.

Berdasarkan hasil regresi variabel pengalaman melaut berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Ujungbulu, Kecamatan Kajang di Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujarno (2008), yang menemukan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan dalam Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di

Kabupaten Langkat. Tidak signifikannya pengalaman melaut terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba disebabkan karena kecenderungan berpikir di Kabupaten Bulukumba tidak berkembang. Tidak ada inovasi baru yang muncul tentang tata cara melaut, mereka lebih mengikuti cara yang bersifat tradisional sehingga produksi ikan yang dihasilkan tidak mengalami peningkatan, kebanyakan nelayan di Kabupaten Bulukumba juga sulit untuk diajak untuk bergabung di kelompok-kelompok nelayan dan berkumpul untuk membahas tentang tata cara melaut dengan baik, yang ada di pikiran mereka hanya melaut dan mendapatkan uang tanpa memikirkan bagaimana agar dapat mengalami perkembangan.

Pengalaman kerja adalah kegiatan-kegiatan dalam hal sama yang telah dilalui. Menurut (Ipsley, 2001) produk total akan berubah menurut banyak sedikitnya variabel yang digunakan. Semakin lama pengalaman kerja seseorang dalam melakukan kegiatan sejenis, maka pengalaman-pengalaman pada kegagalan semakin menurun. Salah satu faktor variabel produksi jangka panjang yakni pengalaman kerja. Semakin berpengalaman seseorang dalam proses produksi tentunya proses produksi yang dilakukan semakin efektif dan efisien. Kondisi ini dapat terjadi dikarenakan pengalaman kegagalan-kegagalan serta pemborosan dalam proses produksi sudah tentu mengalami perbaikan-perbaikan.

### 3. Pengaruh Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jarak tempuh berpengaruh tidak signifikan ( $0.4095 < 0.1$ ) terhadap perubahan pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Sehingga jarak tempuh yang jauh membutuhkan waktu yang lama untuk

sampai ke penangkapan ikan, sehingga bisa mendapatkan hasil tangkapan yang banyak dan menyebabkan tingkat pendapatan nelayan juga meningkat (Dahuri, 2004).

Berdasarkan hasil regresi variabel jarak tempuh berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Ujungbulu, dan Kecamatan Kajang di Kabupaten Bulukumba di karenakan pada saat penelitian dilakukan memang keadaan cuaca tidak mendukung sehingga jarak tempuh tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena semakin jauh jarak tempuh nelayan menyebabkan biaya operasional semakin tinggi sedangkan cuaca tidak mendukung, pengeluaran biaya operasional banyak sedangkan hasil tangkapan yang cenderung sedikit malah akan mengurangi pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujarno (2008), yang menyatakan bahwa variabel jarak tempuh berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat, pada umumnya penangkapan ikan yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama serta jarak tempuh yang jauh dari daerah pesisir kemungkinan mempunyai lebih banyak ikan sehingga memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan penangkapan yang dilakukan didekat pantai.

Hal ini tidak sejalan dengan pendapat (Masyuri,1999) yang menyatakan bahwa variabel jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, yang dimana pada umumnya penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan memungkinkan lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih

banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penangkapan ikan dekat pantai.

#### 4. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Nelayan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Hal tersebut tidak sesuai dengan hipotesis dan teori sebelumnya dimana dinyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba yang rata-rata masyarakatnya memang tingkat pendidikannya masih rendah. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy Yusuf Agunggunanto dan Fitri Ariati (2015), dimana variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan. Ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan nelayan maka kemamuan (skill) yang dimiliki juga tinggi, bukan hanya pada skill melaut saja tetapi juga pada penguasaan teknologi pengetahuan dan manajemen wirausahanya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Heryansyah, dkk (2013), menyatakan variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Aceh Timur, karena jenis pekerjaan ini tidak dibutuhkan keahlian khusus terlebih-lebih alat tangkap yang digunakan adalah sederhana/seragam. Dalam kondisi seperti ini jenjang jabatan tidak ada, artinya keterampilan yang dibutuhkan adalah seragam sehingga tingkat pendidikan tidak terlalu berpengaruh dalam meningkatkan tangkapan/pendapatan. Dalam kasus nelayan, yang berpengaruh justru adalah umur atau pengalaman. Dalam mencari

lokasi kumpulan ikan terutama ikan yang bernilai jual tinggi, nelayan banyak menggunakan insting dan hal ini terkait dengan pengalaman atau umur. Kesimpulan lain yang dapat ditarik adalah bahwa tingkat pendidikan tidak terlalu berpengaruh pada tingkat pendapatan apabila lokasi tempat tinggal dan usaha adalah desa terpencil sehingga tidak banyak pilihan usaha atau kegiatan yang bernilai ekonomi yang dapat dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bahwa variabel pengalaman (X2), jarak tempuh melaut (X3), dan pendidikan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.
2. Variabel modal kerja (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Artinya semakin besar modal kerja maka akan semakin besar pula peluang mendapatkan hasil produksi/tangkapan.
3. Variabel pengalaman (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Artinya hubungan dengan output dengan jumlah pengalaman menurun.
4. Variabel jarak tempuh melaut (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Artinya bahwa semakin jauh hasil tangkapan ikan akan meningkat diartikan bahwa meningkatnya hasil tangkapan maka pendapatan juga akan meningkat. Dan jika semakin lama seorang bekerja sebagai nelayan maka pengalaman dalam penangkapan ikan semakin baik maka pendapatan meningkat.

5. Variabel pendidikan (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Artinya hubungan dengan output dengan jumlah pendidikan menurun.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan kepada pihak yang terkait memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kerja kepada nelayan karena modal sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan nelayan .
2. Untuk meningkatkan pendapatan bagi nelayan pihak pemerintah ataupun swasta harus mengarahkan nelayan dalam hal pemasaran hasil tangkapan yang diperoleh serta cara penggunaan teknologi dibidang penangkapan baik itu secara kualitas maupun kuantitasnya. Sehingga pendapatan yang diperoleh nelayan mengalami peningkatan.
3. Pemerintah di Kabupaten Bulukumba Dinas Perikanan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dan diharapkan kepada pemerintah dalam mengambil kebijakan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya kebijakan yang pro terhadap masyarakat nelayan dan untuk pemberdayaan masyarakat nelayan.



4. Masyarakat nelayan untuk memperoleh tingkat pendapatan yang cukup untuk kebutuhan hidup sebaiknya membentuk kelompok nelayan ataupun koperasi yang dapat membantu dalam hal memperoleh pinjaman modal, membantu pemasaran hasil tangkap, dan tukar ilmu serta informasi antar nelayan agar nelayan dapat lebih mandiri.
5. Perlunya program khusus bagi keluarga nelayan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga mampu menciptakan kualitas hidup yang lebih baik lagi.
6. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, 2001, *Kelembagaan Sosial Ekonomi dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan Kecamatan Percut Sei Tuan*, Lembaga Penelitian, Medan.
- Budiharsono, 2001, *Teknis Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Tahun, 2016, *Kabupaten Bulukumba*
- Dahuri, Rokhmin, 2004, *Membangun Kelautan dan Perikanan*, Bening, Jakarta.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Joesran dan Fathorrozi, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kabupaten Bulukumba dalam Angka 2016. BPS. (<https://bulukumbakab.bps.go.id/>)
- Mulyadi. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2007.
- Masyhuri, 1998, *Usaha Penangkapan Ikan di Jawa dan Madura: Produktivitas dan Pendapatan Buruh Nelayan*, Masyarakat Indonesia, XXIV, No. 1.
- Miller, R. L., R. E. Meiners, 1999. *Teori Ekonomimikro Intermediate*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nicholson, W., 1998. *Teori Ekonomi Mikro I*. Raja Garfindo Persada. Jakarta.
- Rahim, Abdul. *Analisis Pendapatan Usaha Tangkap Nelayan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Wilayah Pesisir Pantai Sulawesi Selatan*. Universitas Negeri Makassar. 2011.
- Rahardja, Manurung, 2006, *Teori Ekonomi Mikro*, Edisi Ketiga, LP Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sujarno : *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat*, 2008 USU Repository © 2008
- Said Ali, Harahap, 2003, *Analisis Masalah Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Nelayan di Medan Belawan*, Sumut, Tesis S2 PPS USU, Medan.

Salim, Agus, 1999, Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya di Kecamatan Syiah Kuala Kotamadya Banda Aceh, Tesis S2 PPS USU, Medan.

Sasmita, 2006, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Nelayan Di Kabupaten Asahan*, Tesis S2. PPS USU, Medan.

Sastrawidjaya, dkk, 2002, *Nelayan Nusantara*, Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, Jakarta.

Sobri, 1999. *Ekonomi Makro*. BPFE-UGM, Yogyakarta.

Sukirno, S., 2004. *Pengantar Teori MikroEkonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukirno, S., 2006. *Makroekonomi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Zulfikar, 2002, *Analisis Sistem bagi Hasil Terhadap Pendapatan Buruh Nelayan di Kabupaten Deli Serdang, Sumut*, Skripsi S1, EP USU, Med





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

L

A

M

P

I

R

A

N



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

### DATA RESPONDEN

No	Umur	Pendidikan Terakhir
1	50	SD
2	53	SD
3	74	SD
4	54	SMA
5	66	SD
6	34	SD
7	45	Tdk Tamat SD
8	50	SD
9	25	SMP
10	50	SD
11	45	Tdk Tamat SD
12	65	SMP
13	26	Tdk Tamat SD
14	40	SD
15	40	SMA
16	32	SMP
17	39	Tdk Tamat SD
18	31	SD
19	36	SD
20	67	Tdk Tamat SD
21	25	SD
22	50	Tdk Tamat SD
23	47	Tdk Tamat SD
24	53	Tdk Tamat SD
25	45	SMP
26	35	SMP
27	39	SD
28	45	SD
29	49	SD
30	42	SD
31	46	Tdk Tamat SD
32	38	SMA
33	60	SMP

34	45	SD
35	22	SMP
36	32	SMA
37	28	SMP
38	40	SD
39	48	SD
40	30	SD
41	30	SD
42	40	SMP
43	25	SD
44	25	SD
45	26	SD
46	30	SMA
47	25	SMP
48	28	SD
49	35	SD
50	40	SMP
51	55	SMP
52	25	SD
53	30	SD
54	40	SD
55	45	SMA
56	50	SD
57	60	SMA
58	28	SMA
59	33	SMP
60	60	SD
61	28	SMP
62	35	SD
63	40	SD
64	45	SMP
65	25	SD
66	35	SMA
67	28	SMP
68	24	SMP
69	50	SD
70	25	SD
71	33	SD
72	40	Tdk Tamat SD

73	42	SMA
74	48	SD
75	30	SMP
76	50	SD
77	60	SD
78	35	Tdk Tamat SD
79	42	Tdk Tamat SD
80	29	SMP
81	60	SMP
82	28	SD
83	25	SD
84	30	SD
85	32	SMA
86	48	Tdk Tamat SD
87	40	SD
88	28	SD
89	25	SMA
90	40	SMA
91	45	SMP
92	35	SD
93	55	SD
94	42	SD
95	30	Tdk Tamat SD
96	25	Tdk Tamat SD
97	28	SD
98	40	SD
99	60	SMP
100	52	SMA
101	33	SD
102	50	SD
103	32	SMP
104	40	SMA
105	33	Tdk Tamat SD
106	60	SD
107	25	SD
108	30	SMP
109	40	SD
110	28	SD
111	25	SMP



112	38	SD
113	37	SMP
114	28	SD
115	40	Tdk Tamat SD
116	45	SMA
117	50	SD
118	42	Tdk Tamat SD
119	25	SD
120	29	SMP
121	60	SD
122	28	SMA
123	42	SD
124	40	SMP
125	29	SD
126	33	SD
127	32	SMA
128	40	SMP
129	35	Tdk Tamat SD
130	50	SMA
131	42	SD
132	28	SD
133	31	SD
134	40	SMP
135	50	SMP
136	44	SMA
137	60	Tdk Tamat SD
138	28	SD
139	32	SD
140	40	SD
141	33	SD
142	32	Tdk Tamat SD
143	40	SMP
144	50	SD
145	34	SMP
146	25	SD
147	28	SD
148	40	SD
149	33	SMP
150	30	Tdk Tamat SD

151	32	SMA
152	50	SMA
153	40	SD
154	30	SMP
155	32	SMP
156	35	SMA
157	25	SD
158	50	SD
159	60	Tdk Tamat SD
160	25	SMP
161	28	SMP
162	29	SMA
163	50	SD
164	55	SD
165	48	Tdk Tamat SD
166	44	SMA
167	50	SMP
168	42	SD
169	33	SD
170	35	SMA
171	28	SMP
172	25	SD
173	25	SD
174	30	Tdk Tamat SD
175	40	SMA
176	48	SD
177	50	SMP
178	29	SD
179	32	SMA
180	33	SD
181	40	SD
182	25	SMA
183	28	Tdk Tamat SD
184	40	SMP
185	40	Tdk Tamat SD
186	52	SMA
187	30	SMA
188	35	Tdk Tamat SD
189	40	SD

190	25	SD
191	25	SMA
192	30	SD
193	40	SMP
194	32	SMP
195	35	SD
196	25	SD
197	28	SMP
198	32	SD
199	40	SD
200	28	SMA
201	50	Tdk Tamat SD
202	45	SMP
203	38	SD
204	50	SD
205	30	SD
206	30	SMP
207	35	SMA
208	34	SD
209	28	Tdk Tamat SD
210	40	SD
211	42	SD
212	30	SMA
213	29	SMP
214	25	SD
215	40	SD
216	45	Tdk Tamat SD
217	35	SMA
218	29	SMP
219	25	SD
220	35	SD
221	33	SMP
222	42	SMA
223	40	Tdk Tamat SD
224	25	SMP
225	27	SMA
226	29	SD
227	26	SMP
228	28	SD

229	45	SMA
230	30	SD
231	32	SMA
234	42	SMP
235	44	SD
236	38	SD
237	30	SMA
238	34	Tdk Tamat SD
239	35	SD
240	32	SMA
241	33	SMP
242	30	SD
243	40	SD
244	44	SMA
245	40	SMP
246	50	SMA
247	55	SMP
248	40	SD
249	42	SD
250	32	SD
251	38	SMA
252	33	SMP
253	30	Tdk Tamat SD
254	50	SMP
255	60	SMA
256	28	SMA
257	27	SD
258	30	SD
259	32	SMP
260	44	SMA
261	40	SMP
262	50	SD
263	48	SD
264	44	Tdk Tamat SD
265	30	SD
266	33	SD
267	25	SMA
268	30	SMP
269	40	SMA

270	33	SMP
271	32	SD
272	40	SD
273	41	SMA
274	25	SMP
275	27	SD
276	28	SD
277	44	Tdk Tamat SD
278	40	SMA
279	31	SMP
280	25	SD
281	37	SD
282	30	SMP
283	40	SMA
284	50	Tdk Tamat SD
285	25	SD
286	32	SD
287	22	SMP
288	33	SMA
289	36	SMP
290	24	SMA
291	40	SD

### Daftar Penelitian

No	Pendapatan	Modal	Pengalaman	Jarak tempuh	Pendidikan
1	Rp 2.500.000,00	Rp 20.000.000,00	11	10	6
2	Rp 1.250.000,00	Rp 30.000.000,00	10	23	6
3	Rp 2.800.000,00	Rp 40.000.000,00	3	15	6
4	Rp 2.000.000,00	Rp 25.000.000,00	20	11	12
5	Rp 1.500.000,00	Rp 70.000.000,00	15	55	6
6	Rp 14.000.000,00	Rp 30.000.000,00	10	19	6
7	Rp 5.000.000,00	Rp 50.000.000,00	1	53	6
8	Rp 3.500.000,00	Rp 35.000.000,00	10	42	6
9	Rp 3.750.000,00	Rp 60.000.000,00	20	12	9
10	Rp 2.000.000,00	Rp 25.000.000,00	38	15	6
11	Rp 12.000.000,00	Rp 150.000.000,00	2	20	6
12	Rp 18.000.000,00	Rp 120.000.000,00	20	10	9
13	Rp 3.800.000,00	Rp 70.000.000,00	27	63	6
14	Rp 1.500.000,00	Rp 12.000.000,00	23	16	6
15	Rp 2.500.000,00	Rp 13.500.000,00	27	43	12
16	Rp 2.000.000,00	Rp 11.500.000,00	50	13	9
17	Rp 3.000.000,00	Rp 15.000.000,00	33	17	6
18	Rp 2.100.000,00	Rp 11.500.000,00	40	35	6
19	Rp 1.200.000,00	Rp 9.000.000,00	15	22	6
20	Rp 8.500.000,00	Rp 50.000.000,00	25	10	6
21	Rp 2.100.000,00	Rp 10.000.000,00	43	15	6
22	Rp 2.100.000,00	Rp 22.000.000,00	20	18	6
23	Rp 4.500.000,00	Rp 11.000.000,00	20	100	6
24	Rp 3.000.000,00	Rp 11.500.000,00	40	44	6
25	Rp 20.000.000,00	Rp 90.000.000,00	4	19	9
26	Rp 4.000.000,00	Rp 10.000.000,00	19	16	9
27	Rp 2.500.000,00	Rp 11.000.000,00	49	10	6
28	Rp 2.000.000,00	Rp 15.000.000,00	10	13	6
29	Rp 3.000.000,00	Rp 45.000.000,00	7	20	6
30	Rp 3.500.000,00	Rp 40.000.000,00	15	15	6
31	Rp 2.500.000,00	Rp 45.000.000,00	20	12	6
32	Rp 3.000.000,00	Rp 25.000.000,00	7	10	12
33	Rp 2.100.000,00	Rp 11.000.000,00	15	77	9
34	Rp 2.500.000,00	Rp 35.000.000,00	10	21	6
35	Rp 2.000.000,00	Rp 28.000.000,00	30	25	9

36	Rp 1.500.000,00	Rp 20.000.000,00	24	14	12
37	Rp 1.250.000,00	Rp 11.000.000,00	15	80	9
38	Rp 1.000.000,00	Rp 27.000.000,00	32	17	6
39	Rp 1.500.000,00	Rp 15.000.000,00	35	10	6
40	Rp 1.250.000,00	Rp 9.500.000,00	10	15	6
41	Rp 950.000,00	Rp 9.000.000,00	15	26	6
42	Rp 1.750.000,00	Rp 22.000.000,00	20	70	9
43	Rp 1.000.000,00	Rp 11.000.000,00	30	17	6
44	Rp 9.500.000,00	Rp 130.000.000,00	20	9	6
45	Rp 1.250.000,00	Rp 12.000.000,00	10	18	6
46	Rp 1.500.000,00	Rp 27.000.000,00	5	23	12
47	Rp 2.250.000,00	Rp 38.000.000,00	15	33	9
48	Rp 4.500.000,00	Rp 60.000.000,00	18	20	6
49	Rp 1.500.000,00	Rp 11.000.000,00	25	13	6
50	Rp 2.250.000,00	Rp 27.000.000,00	20	16	9
51	Rp 950.000,00	Rp 10.500.000,00	12	10	9
52	Rp 2.100.000,00	Rp 17.000.000,00	16	24	6
53	Rp 2.500.000,00	Rp 40.000.000,00	20	79	6
54	Rp 1.500.000,00	Rp 14.000.000,00	15	13	6
55	Rp 1.750.000,00	Rp 15.000.000,00	18	10	12
56	Rp 2.500.000,00	Rp 30.000.000,00	20	18	6
57	Rp 1.500.000,00	Rp 25.000.000,00	20	21	12
58	Rp 2.000.000,00	Rp 30.000.000,00	30	15	12
59	Rp 1.750.000,00	Rp 20.000.000,00	25	19	9
60	Rp 2.500.000,00	Rp 21.000.000,00	11	8	6
61	Rp 1.500.000,00	Rp 13.000.000,00	23	66	9
62	Rp 2.250.000,00	Rp 20.000.000,00	25	72	6
63	Rp 1.750.000,00	Rp 21.000.000,00	22	17	6
64	Rp 2.500.000,00	Rp 40.000.000,00	15	10	9
65	Rp 1.000.000,00	Rp 17.000.000,00	20	25	6
66	Rp 3.000.000,00	Rp 45.000.000,00	17	100	12
67	Rp 1.750.000,00	Rp 20.000.000,00	15	8	9
68	Rp 2.500.000,00	Rp 30.000.000,00	23	67	9
69	Rp 2.000.000,00	Rp 25.000.000,00	30	16	6
70	Rp 2.100.000,00	Rp 26.000.000,00	25	23	6
71	Rp 1.500.000,00	Rp 12.000.000,00	35	15	6
72	Rp 1.000.000,00	Rp 15.000.000,00	10	20	6
73	Rp 2.100.000,00	Rp 30.000.000,00	20	21	12
74	Rp 3.000.000,00	Rp 45.000.000,00	25	10	6

75	Rp 3.500.000,00	Rp 60.000.000,00	31	17	9
76	Rp 2.500.000,00	Rp 28.000.000,00	35	19	6
77	Rp 1.250.000,00	Rp 20.000.000,00	25	16	6
78	Rp 1.500.000,00	Rp 12.000.000,00	16	20	6
79	Rp 2.000.000,00	Rp 18.000.000,00	8	13	6
80	Rp 2.500.000,00	Rp 30.000.000,00	5	70	9
81	Rp 3.000.000,00	Rp 45.000.000,00	33	9	9
82	Rp 2.500.000,00	Rp 40.000.000,00	27	15	6
83	Rp 1.500.000,00	Rp 17.000.000,00	30	10	6
84	Rp 2.000.000,00	Rp 21.000.000,00	20	20	6
85	Rp 2.500.000,00	Rp 30.000.000,00	27	64	12
86	Rp 4.000.000,00	Rp 80.000.000,00	20	17	6
87	Rp 1.750.000,00	Rp 25.000.000,00	23	16	6
88	Rp 3.500.000,00	Rp 50.000.000,00	14	10	6
89	Rp 2.500.000,00	Rp 40.000.000,00	20	15	12
90	Rp 5.000.000,00	Rp 130.000.000,00	15	42	12
91	Rp 4.500.000,00	Rp 80.000.000,00	25	20	9
92	Rp 6.500.000,00	Rp 120.000.000,00	31	70	6
93	Rp 2.500.000,00	Rp 40.000.000,00	20	25	6
94	Rp 1.500.000,00	Rp 17.000.000,00	35	22	6
95	Rp 1.750.000,00	Rp 25.000.000,00	22	18	6
96	Rp 2.100.000,00	Rp 30.000.000,00	24	15	6
97	Rp 4.500.000,00	Rp 70.000.000,00	28	30	6
98	Rp 2.300.000,00	Rp 23.000.000,00	15	20	6
99	Rp 2.100.000,00	Rp 21.000.000,00	25	40	9
100	Rp 3.000.000,00	Rp 50.000.000,00	30	60	12
101	Rp 5.000.000,00	Rp 100.000.000,00	40	100	6
102	Rp 1.500.000,00	Rp 12.000.000,00	35	80	6
103	Rp 2.000.000,00	Rp 20.000.000,00	25	60	9
104	Rp 2.750.000,00	Rp 35.000.000,00	30	30	12
105	Rp 3.100.000,00	Rp 30.000.000,00	15	50	6
106	Rp 2.300.000,00	Rp 45.000.000,00	22	120	6
107	Rp 1.500.000,00	Rp 20.000.000,00	20	25	6
108	Rp 12.000.000,00	Rp 80.000.000,00	22	70	9
109	Rp 1.000.000,00	Rp 30.000.000,00	18	90	6
110	Rp 1.750.000,00	Rp 21.000.000,00	15	71	6
111	Rp 2.000.000,00	Rp 75.000.000,00	20	73	9
112	Rp 3.000.000,00	Rp 40.000.000,00	25	62	6
113	Rp 2.100.000,00	Rp 50.000.000,00	14	88	9



114	Rp 2.750.000,00	Rp 23.000.000,00	7	10	6
115	Rp 1.500.000,00	Rp 10.000.000,00	9	24	6
116	Rp 3.200.000,00	Rp 45.000.000,00	25	75	12
117	Rp 5.000.000,00	Rp 35.000.000,00	28	65	6
118	Rp 2.750.000,00	Rp 75.000.000,00	11	44	6
119	Rp 1.500.000,00	Rp 13.000.000,00	19	85	6
120	Rp 2.000.000,00	Rp 50.000.000,00	13	17	9
121	Rp 4.000.000,00	Rp 70.000.000,00	25	28	6
122	Rp 9.200.000,00	Rp 40.000.000,00	20	95	12
123	Rp 5.000.000,00	Rp 100.000.000,00	15	100	6
124	Rp 2.100.000,00	Rp 30.000.000,00	10	22	9
125	Rp 2.500.000,00	Rp 25.000.000,00	15	27	6
126	Rp 1.200.000,00	Rp 20.000.000,00	20	40	6
127	Rp 15.000.000,00	Rp 85.000.000,00	25	55	12
128	Rp 3.100.000,00	Rp 32.000.000,00	15	67	9
129	Rp 4.000.000,00	Rp 40.000.000,00	30	53	6
130	Rp 2.750.000,00	Rp 35.000.000,00	17	17	12
131	Rp 1.500.000,00	Rp 15.000.000,00	25	35	6
132	Rp 2.100.000,00	Rp 30.000.000,00	20	79	6
133	Rp 2.000.000,00	Rp 60.000.000,00	10	19	6
134	Rp 2.500.000,00	Rp 23.000.000,00	22	55	9
135	Rp 3.750.000,00	Rp 45.000.000,00	13	78	9
136	Rp 4.000.000,00	Rp 82.000.000,00	22	36	12
137	Rp 1.750.000,00	Rp 20.000.000,00	28	90	6
138	Rp 18.000.000,00	Rp 100.000.000,00	8	120	6
139	Rp 2.100.000,00	Rp 23.000.000,00	17	43	6
140	Rp 2.000.000,00	Rp 45.000.000,00	31	80	6
141	Rp 5.000.000,00	Rp 50.000.000,00	28	77	6
142	Rp 2.750.000,00	Rp 30.000.000,00	22	64	6
143	Rp 4.100.000,00	Rp 40.000.000,00	20	25	9
144	Rp 1.000.000,00	Rp 20.000.000,00	20	15	6
145	Rp 1.270.000,00	Rp 25.000.000,00	25	22	9
146	Rp 3.000.000,00	Rp 10.000.000,00	33	20	6
147	Rp 3.750.000,00	Rp 75.000.000,00	30	10	6
148	Rp 5.000.000,00	Rp 90.000.000,00	15	89	6
149	Rp 2.000.000,00	Rp 80.000.000,00	30	79	9
150	Rp 15.000.000,00	Rp 110.000.000,00	20	20	6
151	Rp 1.000.000,00	Rp 24.000.000,00	13	35	12
152	Rp 1.270.000,00	Rp 30.000.000,00	10	29	12

153	Rp 2.100.000,00	Rp 12.000.000,00	25	100	6
154	Rp 5.000.000,00	Rp 10.000.000,00	4	54	9
155	Rp 3.000.000,00	Rp 25.000.000,00	16	23	9
156	Rp 1.200.000,00	Rp 10.000.000,00	25	20	12
157	Rp 2.750.000,00	Rp 20.000.000,00	35	19	6
158	Rp 4.000.000,00	Rp 70.000.000,00	22	29	6
159	Rp 2.200.000,00	Rp 13.000.000,00	15	60	6
160	Rp 2.000.000,00	Rp 22.000.000,00	23	33	9
161	Rp 5.400.000,00	Rp 31.000.000,00	25	15	9
162	Rp 1.000.000,00	Rp 12.000.000,00	18	83	12
163	Rp 3.200.000,00	Rp 40.000.000,00	15	16	6
164	Rp 4.000.000,00	Rp 50.000.000,00	25	91	6
165	Rp 1.300.000,00	Rp 15.000.000,00	30	15	6
166	Rp 3.000.000,00	Rp 10.000.000,00	27	42	12
167	Rp 1.000.000,00	Rp 15.000.000,00	21	55	9
168	Rp 5.000.000,00	Rp 60.000.000,00	15	90	6
169	Rp 2.500.000,00	Rp 70.000.000,00	10	67	6
170	Rp 3.000.000,00	Rp 32.000.000,00	14	79	12
171	Rp 4.100.000,00	Rp 25.000.000,00	20	20	9
172	Rp 2.000.000,00	Rp 50.000.000,00	17	77	6
173	Rp 3.100.000,00	Rp 10.000.000,00	28	87	6
174	Rp 2.000.000,00	Rp 80.000.000,00	12	11	6
175	Rp 1.750.000,00	Rp 15.000.000,00	22	15	12
176	Rp 2.100.000,00	Rp 17.000.000,00	25	22	6
177	Rp 1.000.000,00	Rp 12.000.000,00	30	10	9
178	Rp 3.200.000,00	Rp 10.000.000,00	10	40	6
179	Rp 4.000.000,00	Rp 50.000.000,00	25	18	12
180	Rp 5.000.000,00	Rp 20.000.000,00	11	22	6
181	Rp 3.100.000,00	Rp 15.000.000,00	13	12	6
182	Rp 2.000.000,00	Rp 23.000.000,00	20	93	12
183	Rp 5.400.000,00	Rp 15.000.000,00	30	21	6
184	Rp 3.000.000,00	Rp 17.000.000,00	15	15	9
185	Rp 2.200.000,00	Rp 20.000.000,00	25	30	6
186	Rp 1.000.000,00	Rp 30.000.000,00	15	10	12
187	Rp 4.300.000,00	Rp 10.000.000,00	13	33	12
188	Rp 5.000.000,00	Rp 12.000.000,00	19	17	6
189	Rp 10.000.000,00	Rp 130.000.000,00	25	19	6
190	Rp 4.000.000,00	Rp 15.000.000,00	8	21	6
191	Rp 2.100.000,00	Rp 25.000.000,00	25	20	12

192	Rp 3.000.000,00	Rp 10.000.000,00	22	65	6
193	Rp 1.750.000,00	Rp 20.000.000,00	17	15	9
194	Rp 3.200.000,00	Rp 18.000.000,00	22	22	9
195	Rp 2.300.000,00	Rp 15.000.000,00	11	19	6
196	Rp 2.000.000,00	Rp 9.000.000,00	15	20	6
197	Rp 1.000.000,00	Rp 17.000.000,00	20	9	9
198	Rp 18.000.000,00	Rp 80.000.000,00	10	15	6
199	Rp 5.000.000,00	Rp 10.000.000,00	23	10	6
200	Rp 3.100.000,00	Rp 15.000.000,00	13	40	12
201	Rp 2.100.000,00	Rp 50.000.000,00	29	17	6
202	Rp 3.000.000,00	Rp 45.000.000,00	18	35	9
203	Rp 5.300.000,00	Rp 25.000.000,00	28	10	6
204	Rp 4.000.000,00	Rp 12.000.000,00	22	8	6
205	Rp 2.000.000,00	Rp 20.000.000,00	14	88	6
206	Rp 2.750.000,00	Rp 10.000.000,00	25	74	9
207	Rp 3.750.000,00	Rp 25.000.000,00	12	23	12
208	Rp 1.000.000,00	Rp 50.000.000,00	9	10	6
209	Rp 4.100.000,00	Rp 45.000.000,00	11	23	6
210	Rp 2.000.000,00	Rp 10.000.000,00	16	20	6
211	Rp 3.000.000,00	Rp 20.000.000,00	25	67	6
212	Rp 5.000.000,00	Rp 60.000.000,00	15	22	12
213	Rp 3.200.000,00	Rp 15.000.000,00	14	15	9
214	Rp 1.500.000,00	Rp 60.000.000,00	31	25	6
215	Rp 2.300.000,00	Rp 9.000.000,00	32	20	6
216	Rp 1.000.000,00	Rp 20.000.000,00	33	40	6
217	Rp 5.100.000,00	Rp 10.000.000,00	30	90	12
218	Rp 1.750.000,00	Rp 12.000.000,00	28	73	9
219	Rp 3.000.000,00	Rp 15.000.000,00	15	19	6
220	Rp 5.600.000,00	Rp 40.000.000,00	12	27	6
221	Rp 8.000.000,00	Rp 17.000.000,00	25	22	9
222	Rp 6.200.000,00	Rp 10.000.000,00	24	19	12
223	Rp 10.000.000,00	Rp 60.000.000,00	10	15	6
224	Rp 2.000.000,00	Rp 25.000.000,00	17	10	9
225	Rp 2.100.000,00	Rp 15.000.000,00	25	22	12
226	Rp 5.000.000,00	Rp 19.000.000,00	15	54	6
227	Rp 1.000.000,00	Rp 35.000.000,00	28	20	9
228	Rp 3.000.000,00	Rp 10.000.000,00	20	35	6
229	Rp 2.000.000,00	Rp 9.000.000,00	15	77	12
230	Rp 3.200.000,00	Rp 30.000.000,00	25	68	6

231	Rp 4.000.000,00	Rp 15.000.000,00	27	42	12
232	Rp 5.200.000,00	Rp 70.000.000,00	10	20	9
233	Rp 4.300.000,00	Rp 45.000.000,00	15	33	6
234	Rp 12.000.000,00	Rp 35.000.000,00	23	10	6
235	Rp 1.200.000,00	Rp 50.000.000,00	22	12	12
236	Rp 2.100.000,00	Rp 20.000.000,00	16	66	6
237	Rp 3.000.000,00	Rp 10.000.000,00	6	22	6
238	Rp 3.720.000,00	Rp 15.000.000,00	24	10	12
239	Rp 2.000.000,00	Rp 25.000.000,00	20	27	9
240	Rp 4.000.000,00	Rp 50.000.000,00	18	80	6
241	Rp 1.500.000,00	Rp 20.000.000,00	17	92	6
242	Rp 5.000.000,00	Rp 10.000.000,00	20	15	12
243	Rp 1.000.000,00	Rp 15.000.000,00	10	13	9
244	Rp 4.200.000,00	Rp 70.000.000,00	25	19	12
245	Rp 3.000.000,00	Rp 9.000.000,00	14	20	9
246	Rp 5.600.000,00	Rp 80.000.000,00	10	15	6
247	Rp 1.000.000,00	Rp 20.000.000,00	24	33	6
248	Rp 4.000.000,00	Rp 30.000.000,00	22	78	6
249	Rp 2.200.000,00	Rp 15.000.000,00	28	120	12
250	Rp 2.000.000,00	Rp 12.000.000,00	13	58	9
251	Rp 3.500.000,00	Rp 35.000.000,00	19	15	6
252	Rp 4.300.000,00	Rp 10.000.000,00	22	20	9
253	Rp 4.000.000,00	Rp 80.000.000,00	10	44	12
254	Rp 5.000.000,00	Rp 90.000.000,00	15	61	12
255	Rp 2.000.000,00	Rp 15.000.000,00	28	25	6
256	Rp 3.000.000,00	Rp 45.000.000,00	12	20	6
257	Rp 2.750.000,00	Rp 12.000.000,00	17	15	9
258	Rp 1.000.000,00	Rp 15.000.000,00	20	10	12
259	Rp 19.000.000,00	Rp 25.000.000,00	26	79	9
260	Rp 1.500.000,00	Rp 30.000.000,00	21	15	6
261	Rp 2.500.000,00	Rp 80.000.000,00	25	20	6
262	Rp 4.000.000,00	Rp 15.000.000,00	15	18	6
263	Rp 2.100.000,00	Rp 12.000.000,00	10	22	6
264	Rp 2.000.000,00	Rp 30.000.000,00	22	13	6
265	Rp 5.500.000,00	Rp 45.000.000,00	28	11	12
266	Rp 1.200.000,00	Rp 80.000.000,00	5	24	9
267	Rp 1.700.000,00	Rp 50.000.000,00	24	20	12
268	Rp 3.000.000,00	Rp 60.000.000,00	23	13	9
269	Rp 5.000.000,00	Rp 20.000.000,00	10	18	6

270	Rp 1.000.000,00	Rp 65.000.000,00	15	15	6
271	Rp 5.200.000,00	Rp 70.000.000,00	25	63	12
272	Rp 3.750.000,00	Rp 15.000.000,00	10	22	9
273	Rp 3.000.000,00	Rp 45.000.000,00	6	10	6
274	Rp 2.750.000,00	Rp 100.000.000,00	22	22	6
275	Rp 1.700.000,00	Rp 50.000.000,00	21	20	6
276	Rp 4.300.000,00	Rp 15.000.000,00	10	13	12
277	Rp 2.000.000,00	Rp 35.000.000,00	7	32	9
278	Rp 1.500.000,00	Rp 10.000.000,00	20	15	6
279	Rp 5.000.000,00	Rp 75.000.000,00	18	10	6
280	Rp 3.200.000,00	Rp 54.000.000,00	25	22	9
281	Rp 2.000.000,00	Rp 30.000.000,00	8	77	12
282	Rp 10.000.000,00	Rp 60.000.000,00	10	50	6
283	Rp 2.500.000,00	Rp 80.000.000,00	15	24	6
284	Rp 3.000.000,00	Rp 10.000.000,00	20	13	6
285	Rp 2.100.000,00	Rp 40.000.000,00	17	40	9
286	Rp 1.000.000,00	Rp 45.000.000,00	14	23	12
287	Rp 1.500.000,00	Rp 12.000.000,00	13	10	9
288	Rp 3.100.000,00	Rp 55.000.000,00	9	69	12
289	Rp 2.000.000,00	Rp 19.000.000,00	11	120	6
290	Rp 4.000.000,00	Rp 30.000.000,00	10	15	9
291	Rp 1.000.000,00	Rp 25.000.000,00	12	22	6

### Hasil LN

Pendapatan	Modal	Pengalaman	Jarak tempuh	Pendidikan
14,73180129	16,81124283	2,397895273	2,302585093	2,822048
14,03865411	17,21670794	2,302585093	3,135494216	2,84588
14,84512998	17,50439001	1,098612289	2,708050201	2,862452
14,50865774	17,03438638	2,995732274	2,397895273	2,835234
14,22097567	18,0640058	2,708050201	4,007333185	2,893921
16,45456789	17,21670794	2,302585093	2,944438979	2,84588
15,42494847	17,72753356	0	3,970291914	2,875119
15,06827353	17,37085862	2,302585093	3,737669618	2,854794
15,1372664	17,90985512	2,995732274	2,48490665	2,885351
14,50865774	17,03438638	3,63758616	2,708050201	2,835234
16,30041721	18,82614585	0,693147181	2,995732274	2,935247
16,70588232	18,6030023	2,995732274	2,302585093	2,923323
15,15051162	18,0640058	3,295836866	4,143134726	2,893921
14,22097567	16,30041721	3,135494216	2,772588722	2,791191
14,73180129	16,41820024	3,295836866	3,761200116	2,79839
14,50865774	16,25785759	3,912023005	2,564949357	2,788576
14,91412285	16,52356076	3,496507561	2,833213344	2,804787
14,5574479	16,25785759	3,688879454	3,555348061	2,788576
13,99783211	16,01273514	2,708050201	3,091042453	2,773384
15,95557672	17,72753356	3,218875825	2,302585093	2,875119
14,5574479	16,11809565	3,761200116	2,708050201	2,779943
14,5574479	16,90655301	2,995732274	2,890371758	2,827701
15,31958795	16,21340583	2,995732274	4,605170186	2,785838
14,91412285	16,25785759	3,688879454	3,784189634	2,788576
16,81124283	18,31532023	1,386294361	2,944438979	2,907738
15,20180492	16,11809565	2,944438979	2,772588722	2,779943
14,73180129	16,21340583	3,891820298	2,302585093	2,785838
14,50865774	16,52356076	2,302585093	2,564949357	2,804787
14,91412285	17,62217305	1,945910149	2,995732274	2,869158
15,06827353	17,50439001	2,708050201	2,708050201	2,862452
14,73180129	17,62217305	2,995732274	2,48490665	2,869158
14,91412285	17,03438638	1,945910149	2,302585093	2,835234
14,5574479	16,21340583	2,708050201	4,343805422	2,785838
14,73180129	17,37085862	2,302585093	3,044522438	2,854794
14,50865774	17,14771507	3,401197382	3,218875825	2,841865

14,22097567	16,81124283	3,17805383	2,63905733	2,822048
14,03865411	16,21340583	2,708050201	4,382026635	2,785838
13,81551056	17,11134742	3,465735903	2,833213344	2,839742
14,22097567	16,52356076	3,555348061	2,302585093	2,804787
14,03865411	16,06680236	2,302585093	2,708050201	2,776755
13,76421726	16,01273514	2,708050201	3,258096538	2,773384
14,37512635	16,90655301	2,995732274	4,248495242	2,827701
13,81551056	16,21340583	3,401197382	2,833213344	2,785838
16,06680236	18,68304501	2,995732274	2,197224577	2,927616
14,03865411	16,30041721	2,302585093	2,890371758	2,791191
14,22097567	17,11134742	1,609437912	3,135494216	2,839742
14,62644077	17,45309672	2,708050201	3,496507561	2,859517
15,31958795	17,90985512	2,890371758	2,995732274	2,885351
14,22097567	16,21340583	3,218875825	2,564949357	2,785838
14,62644077	17,11134742	2,995732274	2,772588722	2,839742
13,76421726	16,16688582	2,48490665	2,302585093	2,782965
14,5574479	16,6487239	2,772588722	3,17805383	2,812334
14,73180129	17,50439001	2,995732274	4,369447852	2,862452
14,22097567	16,45456789	2,708050201	2,564949357	2,800603
14,37512635	16,52356076	2,890371758	2,302585093	2,804787
14,73180129	17,21670794	2,995732274	2,890371758	2,84588
14,22097567	17,03438638	2,995732274	3,044522438	2,835234
14,50865774	17,21670794	3,401197382	2,708050201	2,84588
14,37512635	16,81124283	3,218875825	2,944438979	2,822048
14,73180129	16,860033	2,397895273	2,079441542	2,824946
14,22097567	16,38045992	3,135494216	4,189654742	2,796089
14,62644077	16,81124283	3,218875825	4,276666119	2,822048
14,37512635	16,860033	3,091042453	2,833213344	2,824946
14,73180129	17,50439001	2,708050201	2,302585093	2,862452
13,81551056	16,6487239	2,995732274	3,218875825	2,812334
14,91412285	17,62217305	2,833213344	4,605170186	2,869158
14,37512635	16,81124283	2,708050201	2,079441542	2,822048
14,73180129	17,21670794	3,135494216	4,204692619	2,84588
14,50865774	17,03438638	3,401197382	2,772588722	2,835234
14,5574479	17,0736071	3,218875825	3,135494216	2,837534
14,22097567	16,30041721	3,555348061	2,708050201	2,791191
13,81551056	16,52356076	2,302585093	2,995732274	2,804787
14,5574479	17,21670794	2,995732274	3,044522438	2,84588
14,91412285	17,62217305	3,218875825	2,302585093	2,869158



15,06827353	17,90985512	3,433987204	2,833213344	2,885351
14,73180129	17,14771507	3,555348061	2,944438979	2,841865
14,03865411	16,81124283	3,218875825	2,772588722	2,822048
14,22097567	16,30041721	2,772588722	2,995732274	2,791191
14,50865774	16,70588232	2,079441542	2,564949357	2,815761
14,73180129	17,21670794	1,609437912	4,248495242	2,84588
14,91412285	17,62217305	3,496507561	2,197224577	2,869158
14,73180129	17,50439001	3,295836866	2,708050201	2,862452
14,22097567	16,6487239	3,401197382	2,302585093	2,812334
14,50865774	16,860033	2,995732274	2,995732274	2,824946
14,73180129	17,21670794	3,295836866	4,158883083	2,84588
15,20180492	18,19753719	2,995732274	2,833213344	2,901286
14,37512635	17,03438638	3,135494216	2,772588722	2,835234
15,06827353	17,72753356	2,63905733	2,302585093	2,875119
14,73180129	17,50439001	2,995732274	2,708050201	2,862452
15,42494847	18,68304501	2,708050201	3,737669618	2,927616
15,31958795	18,19753719	3,218875825	2,995732274	2,901286
15,68731273	18,6030023	3,433987204	4,248495242	2,923323
14,73180129	17,50439001	2,995732274	3,218875825	2,862452
14,22097567	16,6487239	3,555348061	3,091042453	2,812334
14,37512635	17,03438638	3,091042453	2,890371758	2,835234
14,5574479	17,21670794	3,17805383	2,708050201	2,84588
15,31958795	18,0640058	3,33220451	3,401197382	2,893921
14,64841968	16,95100477	2,708050201	2,995732274	2,830327
14,5574479	16,860033	3,218875825	3,688879454	2,824946
14,91412285	17,72753356	3,401197382	4,094344562	2,875119
15,42494847	18,42068074	3,688879454	4,605170186	2,913474
14,22097567	16,30041721	3,555348061	4,382026635	2,791191
14,50865774	16,81124283	3,218875825	4,094344562	2,822048
14,82711147	17,37085862	3,401197382	3,401197382	2,854794
14,94691267	17,21670794	2,708050201	3,912023005	2,84588
14,64841968	17,62217305	3,091042453	4,787491743	2,869158
14,22097567	16,81124283	2,995732274	3,218875825	2,822048
16,30041721	18,19753719	3,091042453	4,248495242	2,901286
13,81551056	17,21670794	2,890371758	4,49980967	2,84588
14,37512635	16,860033	2,708050201	4,262679877	2,824946
14,50865774	18,13299867	2,995732274	4,290459441	2,897733
14,91412285	17,50439001	3,218875825	4,127134385	2,862452
14,5574479	17,72753356	2,63905733	4,477336814	2,875119



14,82711147	16,95100477	1,945910149	2,302585093	2,830327
14,22097567	16,11809565	2,197224577	3,17805383	2,779943
14,97866137	17,62217305	3,218875825	4,317488114	2,869158
15,42494847	17,37085862	3,33220451	4,17438727	2,854794
14,82711147	18,13299867	2,397895273	3,784189634	2,897733
14,22097567	16,38045992	2,944438979	4,442651256	2,796089
14,50865774	17,72753356	2,564949357	2,833213344	2,875119
15,20180492	18,0640058	3,218875825	3,33220451	2,893921
16,03471404	17,50439001	2,995732274	4,553876892	2,862452
15,42494847	18,42068074	2,708050201	4,605170186	2,913474
14,5574479	17,21670794	2,302585093	3,091042453	2,84588
14,73180129	17,03438638	2,708050201	3,295836866	2,835234
13,99783211	16,81124283	2,995732274	3,688879454	2,822048
16,52356076	18,25816181	3,218875825	4,007333185	2,904612
14,94691267	17,28124646	2,708050201	4,204692619	2,849622
15,20180492	17,50439001	3,401197382	3,970291914	2,862452
14,82711147	17,37085862	2,833213344	2,833213344	2,854794
14,22097567	16,52356076	3,218875825	3,555348061	2,804787
14,5574479	17,21670794	2,995732274	4,369447852	2,84588
14,50865774	17,90985512	2,302585093	2,944438979	2,885351
14,73180129	16,95100477	3,091042453	4,007333185	2,830327
15,1372664	17,62217305	2,564949357	4,356708827	2,869158
15,20180492	18,22222981	3,091042453	3,583518938	2,902642
14,37512635	16,81124283	3,33220451	4,49980967	2,822048
16,70588232	18,42068074	2,079441542	4,787491743	2,913474
14,5574479	16,95100477	2,833213344	3,761200116	2,830327
14,50865774	17,62217305	3,433987204	4,382026635	2,869158
15,42494847	17,72753356	3,33220451	4,343805422	2,875119
14,82711147	17,21670794	3,091042453	4,158883083	2,84588
15,22649753	17,50439001	2,995732274	3,218875825	2,862452
13,81551056	16,81124283	2,995732274	2,708050201	2,822048
14,05452746	17,03438638	3,218875825	3,091042453	2,835234
14,91412285	16,11809565	3,496507561	2,995732274	2,779943
15,1372664	18,13299867	3,401197382	2,302585093	2,897733
15,42494847	18,31532023	2,708050201	4,48863637	2,907738
14,50865774	18,19753719	3,401197382	4,369447852	2,901286
16,52356076	18,51599092	2,995732274	2,995732274	2,918635
13,81551056	16,99356439	2,564949357	3,555348061	2,832835
14,05452746	17,21670794	2,302585093	3,36729583	2,84588

14,5574479	16,30041721	3,218875825	4,605170186	2,791191
15,42494847	16,11809565	1,386294361	3,988984047	2,779943
14,91412285	17,03438638	2,772588722	3,135494216	2,835234
13,99783211	16,11809565	3,218875825	2,995732274	2,779943
14,82711147	16,81124283	3,555348061	2,944438979	2,822048
15,20180492	18,0640058	3,091042453	3,36729583	2,893921
14,60396792	16,38045992	2,708050201	4,094344562	2,796089
14,50865774	16,90655301	3,135494216	3,496507561	2,827701
15,50190951	17,24949776	3,218875825	2,708050201	2,847783
13,81551056	16,30041721	2,890371758	4,418840608	2,791191
14,97866137	17,50439001	2,708050201	2,772588722	2,862452
15,20180492	17,72753356	3,218875825	4,510859507	2,875119
14,07787482	16,52356076	3,401197382	2,708050201	2,804787
14,91412285	16,11809565	3,295836866	3,737669618	2,779943
13,81551056	16,52356076	3,044522438	4,007333185	2,804787
15,42494847	17,90985512	2,708050201	4,49980967	2,885351
14,73180129	18,0640058	2,302585093	4,204692619	2,893921
14,91412285	17,28124646	2,63905733	4,369447852	2,849622
15,22649753	17,03438638	2,995732274	2,995732274	2,835234
14,50865774	17,72753356	2,833213344	4,343805422	2,875119
14,94691267	16,11809565	3,33220451	4,465908119	2,779943
14,50865774	18,19753719	2,48490665	2,397895273	2,901286
14,37512635	16,52356076	3,091042453	2,708050201	2,804787
14,5574479	16,6487239	3,218875825	3,091042453	2,812334
13,81551056	16,30041721	3,401197382	2,302585093	2,791191
14,97866137	16,11809565	2,302585093	3,688879454	2,779943
15,20180492	17,72753356	3,218875825	2,890371758	2,875119
15,42494847	16,81124283	2,397895273	3,091042453	2,822048
14,94691267	16,52356076	2,564949357	2,48490665	2,804787
14,50865774	16,95100477	2,995732274	4,532599493	2,830327
15,50190951	16,52356076	3,401197382	3,044522438	2,804787
14,91412285	16,6487239	2,708050201	2,708050201	2,812334
14,60396792	16,81124283	3,218875825	3,401197382	2,822048
13,81551056	17,21670794	2,708050201	2,302585093	2,84588
15,27412558	16,11809565	2,564949357	3,496507561	2,779943
15,42494847	16,30041721	2,944438979	2,833213344	2,791191
16,11809565	18,68304501	3,218875825	2,944438979	2,927616
15,20180492	16,52356076	2,079441542	3,044522438	2,804787
14,5574479	17,03438638	3,218875825	2,995732274	2,835234

14,91412285	16,11809565	3,091042453	4,17438727	2,779943
14,37512635	16,81124283	2,833213344	2,708050201	2,822048
14,97866137	16,70588232	3,091042453	3,091042453	2,815761
14,64841968	16,52356076	2,397895273	2,944438979	2,804787
14,50865774	16,01273514	2,708050201	2,995732274	2,773384
13,81551056	16,6487239	2,995732274	2,197224577	2,812334
16,70588232	18,19753719	2,302585093	2,708050201	2,901286
15,42494847	16,11809565	3,135494216	2,302585093	2,779943
14,94691267	16,52356076	2,564949357	3,688879454	2,804787
14,5574479	17,72753356	3,36729583	2,833213344	2,875119
14,91412285	17,62217305	2,890371758	3,555348061	2,869158
15,48321738	17,03438638	3,33220451	2,302585093	2,835234
15,20180492	16,30041721	3,091042453	2,079441542	2,791191
14,50865774	16,81124283	2,63905733	4,477336814	2,822048
14,82711147	16,11809565	3,218875825	4,304065093	2,779943
15,1372664	17,03438638	2,48490665	3,135494216	2,835234
13,81551056	17,72753356	2,197224577	2,302585093	2,875119
15,22649753	17,62217305	2,397895273	3,135494216	2,869158
14,50865774	16,11809565	2,772588722	2,995732274	2,779943
14,91412285	16,81124283	3,218875825	4,204692619	2,822048
15,42494847	17,90985512	2,708050201	3,091042453	2,885351
14,97866137	16,52356076	2,63905733	2,708050201	2,804787
14,22097567	17,90985512	3,433987204	3,218875825	2,885351
14,64841968	16,01273514	3,465735903	2,995732274	2,773384
13,81551056	16,81124283	3,496507561	3,688879454	2,822048
15,4447511	16,11809565	3,401197382	4,49980967	2,779943
14,37512635	16,30041721	3,33220451	4,290459441	2,791191
14,91412285	16,52356076	2,708050201	2,944438979	2,804787
15,53827716	17,50439001	2,48490665	3,295836866	2,862452
15,8949521	16,6487239	3,218875825	3,091042453	2,812334
15,64005985	16,11809565	3,17805383	2,944438979	2,779943
16,11809565	17,90985512	2,302585093	2,708050201	2,885351
14,50865774	17,03438638	2,833213344	2,302585093	2,835234
14,5574479	16,52356076	3,218875825	3,091042453	2,804787
15,42494847	16,75994954	2,708050201	3,988984047	2,818992
13,81551056	17,37085862	3,33220451	2,995732274	2,854794
14,91412285	16,11809565	2,995732274	3,555348061	2,779943
14,50865774	16,01273514	2,708050201	4,343805422	2,773384
14,97866137	17,21670794	3,218875825	4,219507705	2,84588

15,20180492	16,52356076	3,295836866	3,737669618	2,804787
15,46416918	18,0640058	2,302585093	2,995732274	2,893921
15,27412558	17,62217305	2,708050201	3,496507561	2,869158
16,30041721	17,37085862	3,135494216	2,302585093	2,854794
13,99783211	17,72753356	3,091042453	2,48490665	2,875119
14,5574479	16,81124283	2,772588722	4,189654742	2,822048
14,91412285	16,11809565	1,791759469	3,091042453	2,779943
15,12923423	16,52356076	3,17805383	2,302585093	2,804787
14,50865774	17,03438638	2,995732274	3,295836866	2,835234
15,20180492	17,72753356	2,890371758	4,382026635	2,875119
14,22097567	16,81124283	2,833213344	4,521788577	2,822048
15,42494847	16,11809565	2,995732274	2,708050201	2,779943
13,81551056	16,52356076	2,302585093	2,564949357	2,804787
15,25059508	18,0640058	3,218875825	2,944438979	2,893921
14,91412285	16,01273514	2,63905733	2,995732274	2,773384
15,53827716	18,19753719	2,302585093	2,708050201	2,901286
13,81551056	16,81124283	3,17805383	3,496507561	2,822048
15,20180492	17,21670794	3,091042453	4,356708827	2,84588
14,60396792	16,52356076	3,33220451	4,787491743	2,804787
14,50865774	16,30041721	2,564949357	4,060443011	2,791191
15,06827353	17,37085862	2,944438979	2,708050201	2,854794
15,27412558	16,11809565	3,091042453	2,995732274	2,779943
15,20180492	18,19753719	2,302585093	3,784189634	2,901286
15,42494847	18,31532023	2,708050201	4,110873864	2,907738
14,50865774	16,52356076	3,33220451	3,218875825	2,804787
14,91412285	17,62217305	2,48490665	2,995732274	2,869158
14,82711147	16,30041721	2,833213344	2,708050201	2,791191
13,81551056	16,52356076	2,995732274	2,302585093	2,804787
16,75994954	17,03438638	3,258096538	4,369447852	2,835234
14,22097567	17,21670794	3,044522438	2,708050201	2,84588
14,73180129	18,19753719	3,218875825	2,995732274	2,901286
15,20180492	16,52356076	2,708050201	2,890371758	2,804787
14,5574479	16,30041721	2,302585093	3,091042453	2,791191
14,50865774	17,21670794	3,091042453	2,564949357	2,84588
15,52025865	17,62217305	3,33220451	2,397895273	2,869158
13,99783211	18,19753719	1,609437912	3,17805383	2,901286
14,34613881	17,72753356	3,17805383	2,995732274	2,875119
14,91412285	17,90985512	3,135494216	2,564949357	2,885351
15,42494847	16,81124283	2,302585093	2,890371758	2,822048

13,81551056	17,98989783	2,708050201	2,708050201	2,88981
15,46416918	18,0640058	3,218875825	4,143134726	2,893921
15,1372664	16,52356076	2,302585093	3,091042453	2,804787
14,91412285	17,62217305	1,791759469	2,302585093	2,869158
14,82711147	18,42068074	3,091042453	3,091042453	2,913474
14,34613881	17,72753356	3,044522438	2,995732274	2,875119
15,27412558	16,52356076	2,302585093	2,564949357	2,804787
14,50865774	17,37085862	1,945910149	3,465735903	2,854794
14,22097567	16,11809565	2,995732274	2,708050201	2,779943
15,42494847	18,13299867	2,890371758	2,302585093	2,897733
14,97866137	17,8044946	3,218875825	3,091042453	2,879451
14,50865774	17,21670794	2,079441542	4,343805422	2,84588
16,11809565	17,90985512	2,302585093	3,912023005	2,885351
14,73180129	18,19753719	2,708050201	3,17805383	2,901286
14,91412285	16,11809565	2,995732274	2,564949357	2,779943
14,5574479	17,50439001	2,833213344	3,688879454	2,862452
13,81551056	17,62217305	2,63905733	3,135494216	2,869158
14,22097567	16,30041721	2,564949357	2,302585093	2,791191
14,94691267	17,82284374	2,197224577	4,234106505	2,880481
14,50865774	16,75994954	2,397895273	4,787491743	2,818992
15,20180492	17,21670794	2,302585093	2,708050201	2,197225
13,81551056	17,03438638	2,48490665	3,091042453	1,791759

## Hasil Regresi

Method: Least Squares

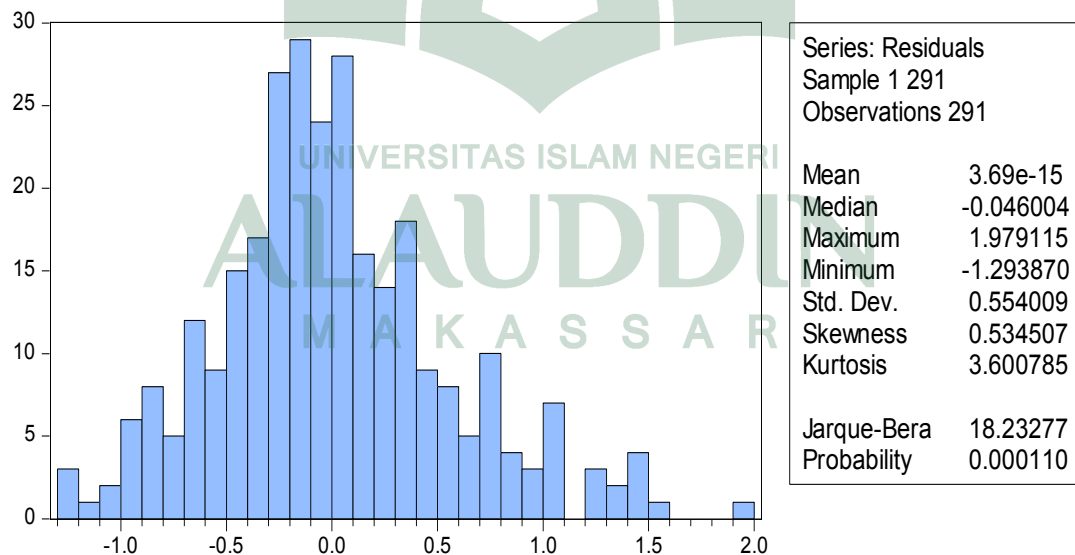
Date: 02/05/18 Time: 13:17

Sample: 1 291

Included observations: 291

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.643566	0.888831	9.724646	0.0000
Modal	0.366314	0.047454	7.719313	0.0000
Pengalaman	-0.080511	0.065543	-1.228373	0.2203
Jarak tempuh	0.042446	0.045456	0.933775	0.3512
Pendidikan	-0.011750	0.116635	-0.100738	0.9198
R-squared	0.190299	Mean dependent var	14.79648	
Adjusted R-squared	0.178974	S.D. dependent var	0.615679	
S.E. of regression	0.557870	Akaike info criterion	1.687651	
Sum squared resid	89.00862	Schwarz criterion	1.750767	
Log likelihood	-240.5533	Hannan-Quinn criter.	1.712936	
F-statistic	16.80416	Durbin-Watson stat	2.119565	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Uji Normalitas



### Uji Multi

	Modal	Pengalaman	Jarak tempuh	Pendidikan
Modal	1.000000	-0.131484	0.082362	-0.002822
Pengalaman	-0.131484	1.000000	0.031118	0.007271
Jarak Tempuh	0.082362	0.031118	1.000000	0.051148
Pendidikan	-0.002822	0.007271	0.051148	1.000000

### Uji Hetero

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.134371	Prob. F(4,286)	0.0767
Obs*R-squared	8.434946	Prob. Chi-Square(4)	0.0769
Scaled explained SS	10.59505	Prob. Chi-Square(4)	0.0315

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/05/18 Time: 13:37

Sample: 1 291

Included observations: 291

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.877732	0.781185	-1.123591	0.2621
SERIES01	0.079435	0.041707	1.904587	0.0578
SERIES02	-0.084367	0.057605	-1.464571	0.1441
SERIES03	-0.044045	0.039951	-1.102463	0.2712
SERIES04	0.104980	0.102509	1.024102	0.3067
R-squared	0.028986	Mean dependent var	0.305872	
Adjusted R-squared	0.015405	S.D. dependent var	0.494127	
S.E. of regression	0.490306	Akaike info criterion	1.429460	
Sum squared resid	68.75449	Schwarz criterion	1.492576	
Log likelihood	-202.9864	Hannan-Quinn criter.	1.454744	
F-statistic	2.134371	Durbin-Watson stat	1.682969	
Prob(F-statistic)	0.076670			



## Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.253921	Prob. F(2,284)	0.2870
Obs*R-squared	2.547162	Prob. Chi-Square(2)	0.2798

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/05/18 Time: 13:53

Sample: 1 291

Included observations: 291

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.096579	0.890197	0.108492	0.9137
SERIES01	-0.003075	0.047474	-0.064771	0.9484
SERIES02	-0.011052	0.065856	-0.167818	0.8668
SERIES03	-0.003288	0.045506	-0.072250	0.9425
SERIES04	-0.000622	0.116585	-0.005334	0.9957
RESID(-1)	-0.062759	0.059823	-1.049081	0.2950
RESID(-2)	0.067259	0.059773	1.125239	0.2614
R-squared	0.008753	Mean dependent var	3.69E-15	
Adjusted R-squared	-0.012189	S.D. dependent var	0.554009	
S.E. of regression	0.557375	Akaike info criterion	1.692605	
Sum squared resid	88.22951	Schwarz criterion	1.780967	
Log likelihood	-239.2741	Hannan-Quinn criter.	1.728003	
F-statistic	0.417974	Durbin-Watson stat	2.000740	
Prob(F-statistic)	0.866857			

M A K A S S A R



## **KUISIONER PENELITIAN**

### **JUDUL : ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN NELAYAN DI KAB. BULUKUMBA**

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan skripsi sebagai persyaratan tugas akhir pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Hasil kuisisioner ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian semata. Kepada responden, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, kesediaan waktu, dan kerjasamanya.

**Petunjuk Pengisian :** Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih.  
Isi ( ..... ) sesuai dengan pendapat anda.

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN.**

1. Nama :
2. Umur : Tahun ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Alamat :
4. Tingkat Pendidikan :
  - ☐ Tidak sekolah ☐ Tidak tamat SMA/ sederajat
  - ☐ Tidak tamat SD/ sederajat ☐ SMA / sederajat
  - ☐ SD / sederajat ☐ Sarjana
  - ☐ Tidak tamat SMP/ sederajat
  - ☐ SMP / sederajat

**B. PENDAPATAN**

1. Berapakah hasil melaut dalam seminggu ?
2. Berapa nilai Rp yang di peroleh dalam sekali menangkap ?

**C. MODAL KERJA**

1. Apa saja jenis pengeluaran:
  - a. Bahan bakar?.....
  - b. Perbaikan alat tangkap?.....
  - c. Beli jaring?.....
2. Berapa total jumlah pengeluaran:
  - a. Bahan bakar?.....
  - b. Perbaiki alat tangkap?.....
  - c. Jaring?.....

**D. PENGALAMAN**

1. Berapa lama pengalaman Bapak/ Saudara dalam menjalankan usaha nelayan?

**E. JARAK TEMPUH**

1. Jam berapa mulai melaut?
2. Jam berapa kembali dari melaut?
3. Berapa jarak dari pantai?

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **Kurnia Arif** atau biasa dipanggil Nia. Penulis dilahirkan di Bulukumba pada tanggal 08 Februari 1995, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Arifuddin Hamang dan Ibunda Hudayah Yahya Ramli. Pendidikan Penulis dimulai pada tahun 2001 di SD 221 Tanah Kongkong Bulukumba dan menyelesaikannya pada tahun 2007, setelah itu Penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bulukumba dan di selesaikan pada tahun 2010, kemudian dilanjutkan di MAN 2 Bulukumba dan di selesaikan pada tahun 2013. Setelah melewati pendidikan menengah atas pada tahun 2013, Pada awal September 2013 telah tercatat sebagai mahasiswa disalah satu perguruan tinggi Negeri di Makassar yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tepatnya di Samata-Gowa dengan Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kini dengan penuh perjuangan, kerja keras dan proses pembelajaran yang tiada henti, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Jurusan Ilmu Ekonomi sebagai Calon Pemikir Ekonomi di masa yang akan datang.